

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVARAGE*
TAHUN 2021-2024



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Batik Surakarta

Oleh:

FITRIA FATMAWATI
NIM: 2022030044

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM BATIK
SURAKARTA

2026

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVARAGE*
TAHUN 2021-2024**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Batik Surakarta**

Oleh:

**FITRIA FATMAWATI
NIM: 2022030044**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM BATIK
SURAKARTA**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini setelah membaca skripsi dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS

PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVARAGE*

TAHUN 2021-2024

Oleh:

FITRIA FATMAWATI

NIM: 2022030044

Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

Surakarta, 20 Februari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Dra. Siti Nurlaela, SE, M.Si, Akt, CA

Yuli Chomsatu S, SE., M.Si., Ak

Mengetahui,
Kepala Program Studi Akuntansi

Dimas Ilham Nur Rois, SE., M.Ak

NIDN. 0623119402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi telah diterima dan disahkan untuk memenuhi syarat dan tugas guna memperoleh gelas Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.

Pada hari : Selasa

Tanggal : 10 Februari 2026

Tim Penguji Skripsi

1. Dr. Dra. Siti Nurlaela, SE, M.Si, Akt, CA, ()
Ketua
2. Yuli Chomsatu S, SE., M.Si., Ak ()
Sekretaris
3. Dra. Endang Masitoh, M.Si, Akt, CA ()
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Batik Surakarta

Dr. Suhendro, S.E., M.Si., Akt

NIDN. 0015027201

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitria Fatmawati

NIM : 2022030044

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada
Perusahaan *Food and Beverage* Tahun 2021-2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain kecuali yang diacu dalam naskah ini secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 20 Februari 2026

Penulis

Fitria Fatmawati
NIM:2022030044

MOTO

“Ketika kamu ikhlas menerima semua kekecewaan hidup, maka Allah akan
membayar tuntas kekecewaan mu dengan beribu-ribu kebaikan”

(Ali bin Abi Thalib)

“Kadang yang gak keliatan bersinar itu, justru dia yang nyalain lampu buat orang
lain. Sampai dia lupa kalau dia juga berhak dapat cahaya”

(Aqeela, AGZ)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”

(Hindia)

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”

(Nadin Amizah)

“Yang sudah tertakar, tidak akan pernah tertukar”

(Penulis)

“Dan apapun yang terjadi, pulanglah sebagai Sarjana”

(Penulis)

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tersayang, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan petunjuk dan memberikan kelancaran atas terselesaikannya skripsi saya.
2. Kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan doa, semangat, motivasi, dan kasih sayang serta dukungan dalam bentuk moral maupun materil dalam segala proses dan aktivitas yang saya jalani.
3. Kepada keluarga besar dan saudara-saudara saya yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
4. Kepada Doni Herlambang yang telah memberikan rasa, motivasi, semangat dan inspirasi selama mengerjakan skripsi.
5. Teman-teman kelas A1 Akuntansi angkatan 2022 Universitas Islam Batik Surakarta.
6. Kepada motor saya blue yang telah menemani saya selama 7 tahun ini, yang setiap kilometernya selalu membawa mimpi yang besar untuk dicapai.
7. Almamater UNIBA Surakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Puji syuku penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis. Tak lupa shalawat dan salam penulis persembahkan kepada nabi besar kita nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* Tahun 2021-2024”**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak yang terlibat didalamnya. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak:

1. Bapak Ipmawan Muhammad Iqbal, S.Ag., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Batik Surakarta.
2. Bapak Dr. Suhendro, SE, M.Si, Akt Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.
3. Bapak Dimas Ilham Nur Rois, SE, M.Ak selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta dan dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi untuk penulis selama masa perkuliahan.
4. Ibu Dr. Dra. Siti Nurlaela, SE, M.Si, Akt, CA selaku pembimbing 1 yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Yuli Chomsatu S, SE., M.Si., Ak selaku pembimbing 2 yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta yang telah memberikan ilmu serta bimbingan kepada penulis.
7. Bapak ibu staff dan karyawan Universitas Islam Batik Surakarta yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.
8. Kedua orang tua saya, kakak, adik, seta keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
9. Kepada Doni Herlambang selaku calon suami saya yang telah memberikan support yang sangat luar biasa hingga detik ini.
10. Teman-temanku, yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri! Terima kasih sudah berjuang sejauh ini, terima kasih telah bertahan, dan terima kasih untuk tetap hidup.

Akhir kata penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Surakarta, 20 Februari 2026

Fitria Fatmawati

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTO	v
KATA PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
B. Penelitian Terdahulu.....	14
C. Kerangka Penelitian	17
D. Hipotesis.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Variabel Penelitian dan Pengukurannya.....	22
C. Sumber Data dan Respoden	25
D. Populasi dan Sampel	25
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Metode dan Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Umum Data Penelitian.....	32
B. Deskripsi Data Perusahaan.....	34
C. Analisis Data	43
D. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Keterbatasan Penelitian.....	58

C. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel	32
Tabel 4.2	Data Sampel Perusahaan	33
Tabel 4.3	Data Peneitian Tahun 2021-2024	34
Tabel 4.4	Data Peneitian Setelah Outlier Tahun 2021-2024	39
Tabel 4.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4.8	Hasil Uji Heterokedastisitas	46
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.10	Hasil Uji Model Regresi.....	48
Tabel 4.11	Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	50
Tabel 4.12	Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	50
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 2021-2024	3
Gambar 3. Kerangka Konseptual.	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Pemilihan Sampel.....	66
Lampiran 2. Data Sampel Perusahaan	67
Lampiran 3. Hasil Tabulasi Data Perusahaan.....	69
Lampiran 4. Data Penelitian Tahun 2021-2024	93
Lampiran 5. Data Outlier	98
Lampiran 6. Data Penelitian Setelah Outlier Tahun 2021-2024	99
Lampiran 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif	104
Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas	105
Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinearitas	106
Lampiran 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	107
Lampiran 11. Hasil Uji Autokorelasi	108
Lampiran 12. Hasil Uji Model Regresi	109
Lampiran 13. Hasil Uji F	110
Lampiran 14. Hasil Uji t.....	111
Lampiran 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi	112

ABSTRAK

Pertumbuhan sektor industri makanan dan minuman di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, profitabilitas menjadi indikator penting bagi perusahaan untuk menilai efektivitas pengelolaan sumber daya serta kemampuan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, efisiensi modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI, dengan pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan diperoleh 53 perusahaan selama empat tahun pengamatan (212 data). Setelah outlier, jumlah data yang dapat diolah adalah 186 observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman sedangkan variabel efisiensi modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman selama periode 2021-2024.

Kata Kunci: Likuiditas, Efisiensi Modal Kerja, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

The growth of the food and beverage industry in Indonesia has shown significant development in recent years. Profitability has become an important indicator for companies to assess the effectiveness of resource management and the ability to maintain business continuity. This study aims to examine and analyze the effect of liquidity, working capital efficiency, capital structure, and company size on profitability in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2024 period. The study population included all food and beverage companies listed on the IDX, with the sample selected using a purposive sampling method. Based on the established criteria, 53 companies were obtained over four years of observation (212 data points). After outliers, the number of data that could be processed was 186 observations. The data analysis technique used was multiple linear regression. The results showed that liquidity, capital structure, and company size influenced the profitability of food and beverage companies, while the variable of working capital efficiency did not affect the profitability of food and beverage companies during the 2021–2024 period.

Keywords: *Liquidity, Working Capital Efficiency, Capital Structure, Company Size*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang mulai merebak pada tahun 2020 telah mengguncang perekonomian global termasuk Indonesia, baik dari sisi produksi, distribusi maupun pola konsumsi masyarakat. Kondisi ketidakpastian yang tinggi memicu perilaku *panic buying* di kalangan masyarakat, disusul dengan pembatasan aktivitas transaksi demi mengurangi kontak fisik (Hafiza & Suwaidi, 2022). Di sisi lain dampak dari pandemi ini adalah pengurangan mobilitas masyarakat seperti penerapan *work from home* dan *school at home* (Setiawan & Suwaidi, 2022). Perubahan ini secara tidak langsung menjadi tekanan terhadap kinerja keuangan perusahaan, terutama pada aspek penjualan dan profitabilitas.

Seiring dengan meredanya pandemi, perekonomian Indonesia mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan, terutama pada sektor barang konsumsi. Sektor ini memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional karena menghasilkan produk yang menjadi kebutuhan dasar masyarakat. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu subsektor utama dalam sektor barang konsumsi yang memiliki kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Namun, meningkatnya persaingan usaha menuntut perusahaan untuk mampu mengelola sumber daya secara efektif guna mempertahankan daya saing dan keberlanjutan usaha (Nabayu *et al.*, 2020).

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk memiliki struktur pendanaan yang sehat serta pengelolaan keuangan yang efisien. Ketersediaan modal menjadi faktor krusial dalam mendukung kelangsungan operasional sekaligus menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas, efisiensi modal kerja, struktur modal, serta ukuran perusahaan menjadi aspek penting dalam menentukan tingkat profitabilitas.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset, kewajiban, serta modal secara produktif. Sebaliknya, rendahnya profitabilitas dapat mengindikasikan adanya inefisiensi dalam pengelolaan keuangan atau strategi operasional perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas guna mendukung pengambilan keputusan manajerial yang dan perumusan strategi bisnis yang berkelanjutan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tercatat sebesar 5,03%. Meskipun menunjukkan kinerja yang relatif stabil, angka tersebut mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya, yang salah satunya dipengaruhi oleh melemahnya kinerja ekspor nasional. Kondisi makroekonomi ini turut berdampak pada kinerja sektor industri, termasuk industri makanan dan minuman, yang harus beradaptasi terhadap perubahan

permintaan pasar serta tekanan biaya operasional. Berikut grafik pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2020-2024:



Sumber: GoodStats (2024)

Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 2020-2024

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hasil yang telah diteliti sangat beragam terkait pengaruh faktor-faktor profitabilitas perusahaan. Dalam variabel pengaruh likuiditas hasil model menunjukkan bahwa Likuiditas, yang mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancar menggunakan aset lancar, memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap profitabilitas bank di Etiopia. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas menyebabkan peningkatan profitabilitas (Isayas, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan jasa Yordania dengan likuiditas yang lebih tinggi lebih mungkin meraih profitabilitas, karena mereka memiliki kemampuan untuk mengakses dana yang cukup ketika menghadapi tantangan keuangan (Aldboush *et al.*, 2023). Penelitian menunjukan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Helmisar Saifuddin & Wiyono, 2023).

Efisiensi Modal Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Peningkatan efisiensi dalam penggunaan modal kerja pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman akan berdampak positif terhadap laba yang dihasilkan. Dengan kata lain, semakin optimal pengelolaan modal kerja (Working Capital Turnover/WCT), maka semakin besar potensi peningkatan profitabilitas perusahaan (Sela & Ririh, 2024).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Artanti & Rahmiyati (2022) menjelaskan variabel Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Azlina (2023) tentang variabel Struktur Modal menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas dan penelitian yang dilakukan oleh Ahmed *et al.* (2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh dalam Profitabilitas.

Sedangkan Ukuran Perusahaan umumnya memiliki hubungan positif dengan tingkat profitabilitas. Hal ini disebabkan karena perusahaan berskala besar cenderung menikmati keuntungan dari efisiensi skala produksi, memiliki posisi tawar yang lebih tinggi terhadap pemasok maupun konsumen, serta mampu melakukan diversifikasi kegiatan usaha. Kondisi tersebut memungkinkan terciptanya stabilitas pendapatan dan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional (Akininnyi, 2025). Penelitian yang dilakukan Fernando & Ishari (2023) Juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena ekonomi, perbedaan hasil penelitian terdahulu, serta pentingnya profitabilitas dalam menjaga keberlanjutan perusahaan, terdapat celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks industri makanan dan minuman di Indonesia dengan periode waktu yang lebih terbaru. Penelitian yang secara spesifik menganalisis pengaruh likuiditas, efisiensi modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024 masih relatif terbatas.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* tahun 2021 – 2024”** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam memahami determinan profitabilitas serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan keuangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masih terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu serta adanya fenomena fluktuasi profitabilitas pada perusahaan *food and beverage*. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan *Food and Beverage*?
2. Apakah Efisiensi Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan *Food and Beverage*?
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan *Food and Beverage*?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan *Food and Beverage*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas perusahaan *Food And Beverage* .
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas perusahaan *Food and Beverage*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas perusahaan *Food and Beverage*.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas perusahaan *Food and Beverage*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan akuntansi. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage*, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam studi-studi akademik sejenis. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengembangan penelitian lanjutan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, yang lebih mendalam terkait sektor industri makanan dan minuman.

2. Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan strategis mengenai faktor-faktor utama yang berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, perusahaan dapat merancang strategi keuangan yang lebih efektif, mengoptimalkan kinerja operasional, serta meningkatkan daya saing di tengah persaingan industri yang ketat. Penelitian ini juga dapat menjadi alat bantu evaluasi kinerja perusahaan secara lebih objektif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Signaling

Teori sinyal (*Signaling Theory*) menjelaskan bahwa perusahaan memberikan informasi atau isyarat kepada para investor sebagai bentuk gambaran mengenai tindakan manajerial yang akan dilakukan di masa mendatang (Sudarno *et al.*, 2022).

Informasi mengenai kondisi perusahaan sangat penting bagi para investor, karena sinyal yang disampaikan perusahaan berfungsi sebagai acuan dalam mempertimbangkan keputusan investasi (Purwaningsih & Maulana Ajwa Siddki, 2022).

Dalam konteks penelitian ini, indikator keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, struktur modal, efisiensi modal kerja, dan ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kinerja dan risiko perusahaan. Oleh karena itu, teori sinyal menjadi dasar konseptual dalam menjelaskan bagaimana kinerja keuangan perusahaan dapat memengaruhi persepsi pasar dan keputusan investasi (Rahmadhani & Anwar, 2021).

2. Profitabilitas (Y)

Profitabilitas memiliki peran yang sangat penting dengan kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Dengan demikian profitabilitas dapat menjadi gambaran perusahaan memiliki prospek yang baik dalam perkembangan perekonomian di masa yang akan datang (Dewi *et al.*, 2020).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan atau badan usaha untuk menghasilkan laba atau laba dari operasi bisnisnya selama periode tertentu (Hakim & Naelufar, 2020). Penilaian profitabilitas perusahaan dilakukan dengan mengamati hubungan antara laba yang diperoleh dari aktivitas operasional dengan aset yang dimanfaatkan untuk menghasilkan laba tersebut (Gultom, 2021). Tingkat profitabilitas memiliki peran yang sangat vital, karena perusahaan perlu memastikan kondisi keuangannya tetap berada pada posisi yang menguntungkan guna menjamin kelangsungan kegiatan operasional secara berkesinambungan (Sundas & Butt, 2021). Penurunan nilai ROA menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola asetnya secara optimal, sehingga dapat berdampak pada menurunnya pendapatan. Oleh karena itu, untuk menjaga tingkat profitabilitas, perusahaan perlu memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kinerja profitabilitasnya (Veronica *et al.*, 2021).

Konsep ini mencerminkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menjalankan kegiatan usahanya untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan. Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai metrik, termasuk margin laba kotor, margin laba bersih, laba atas investasi (ROI), laba atas aset (ROA), dan laba atas ekuitas (ROE). Profitabilitas dapat diukur melalui berbagai rasio keuangan, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Return on Investment (ROI). Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA), karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan laba (Akhmadi & Januarsi, 2021). Profitabilitas tinggi dan stabil yang meningkat dalam setiap tahun akan mendorong investor untuk berinvestasi dan meningkatkan harga saham, jika harga saham meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat (Pratiwi *et al.*, 2022). Profitabilitas merupakan faktor yang sangat penting karena setiap perusahaan perlu memastikan bahwa kondisi keuangannya berada dalam posisi yang menguntungkan agar dapat menjalankan operasional secara berkelanjutan (Zega & Wahyudi, 2023).

3. Likuiditas (X1)

Likuiditas merupakan indikator penting dari kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas mengukur sejauh mana aset lancar perusahaan, seperti

kas, piutang, dan persediaan, dapat menutupi kewajiban lancarnya (Fitriani *et al.*, 2020). Baik pihak internal maupun eksternal yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan memerlukan informasi mengenai tingkat likuiditas perusahaan (Dauda *et al.*, 2021).

Semakin tinggi tingkat likuiditas, semakin besar kemampuan perusahaan untuk menahan tekanan keuangan jangka pendek tanpa harus menjual aset atau tiba-tiba mencari pembiayaan tambahan. Ukuran umum likuiditas adalah rasio lancar dan rasio cepat, yang keduanya menggambarkan rasio aset lancar perusahaan terhadap kewajiban lancarnya (Gunawan Aji *et al.*, 2023). Standar rasio lancar (Current Ratio) pada perusahaan umumnya sebesar 200%. Jika nilainya melebihi angka tersebut, maka kondisi likuiditas perusahaan dianggap baik, sedangkan apabila berada di bawah 200%, likuiditas perusahaan dinilai kurang optimal (Susilawati & Rimawan, 2023).

Likuiditas merupakan indikator penting dalam mengelola kewajiban jangka pendek dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan arus kas dan aset lancar, sehingga perusahaan dapat segera mengakses dana tunai untuk membayar utang yang jatuh tempo. Dengan demikian, pengelolaan likuiditas yang optimal sangat penting untuk mendukung kesehatan finansial, stabilitas operasional, serta keberlangsungan perusahaan.

4. Efisiensi Modal Kerja (X2)

Menurut Tumijo (2020) dan Agung (2022) salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan adalah kemampuan dalam mengelola modal kerja secara efektif dan efisien. Efisiensi modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Apabila aktivitas operasional perusahaan dapat berjalan secara berkelanjutan dan laba dari setiap penjualan produk dapat dipertahankan, maka perusahaan tidak memerlukan tambahan modal kerja untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Peningkatan profitabilitas dapat menimbulkan dua kemungkinan, yaitu tidak adanya kebutuhan tambahan modal kerja atau adanya penambahan modal kerja berdasarkan indikator-indikator tertentu. Indikator tersebut mencakup faktor musiman produk, tren pasar, perkembangan teknologi, filosofi dan ukuran perusahaan, tingkat aktivitas operasional, ketersediaan fasilitas kredit, serta perilaku perusahaan dalam menghadapi keuntungan maupun risiko

Efisiensi modal kerja dapat diukur melalui indikator seperti Working Capital Turnover (WCT), yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan modal kerja dalam menghasilkan penjualan. Pada penelitian (Sela & Ririh, 2024) efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

5. Struktur Modal (X3)

Struktur modal merujuk pada perbandingan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembelanjaan perusahaan, yang melibatkan

keputusan tentang penggunaan beragam sumber pendanaan jangka panjang seperti saham ekuitas, saham preferensi, surat utang, pinjaman jangka panjang, dan laba ditahan. Oleh karena itu, manajer keuangan perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan perusahaan guna menentukan metode pendanaan yang optimal untuk memenuhi kebutuhan pembelanjaan perusahaan dan menjaga kelancaran operasionalnya (Sartono & Ratnawati, 2020). Dalam penelitian ini, struktur modal diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai indikator proporsi pendanaan berbasis utang (Rozet & Kelen, 2022).

6. Ukuran Perusahaan (X4)

Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun, di sisi lain akan menimbulkan hutang yang banyak karena resiko perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil (Eka, 2021). Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Ukuran perusahaan umumnya dibagi dalam 3 kategori, yaitu large firm, medium firm, dan small firm (Widiyastuti *et al.*, 2021). Penelitian ini menggunakan

logaritma natural (Ln) dari total aktiva sebagai proksi untuk ukuran perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan turut berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas, di mana keberhasilan suatu perusahaan dapat tercermin dari total aset yang dimilikinya (Prayitno *et al.*, 2022). Total aset yang dimiliki perusahaan dapat dijadikan indikator untuk menilai seberapa besar ukuran perusahaan tersebut (Yadav *et al.*, 2022). Perusahaan dengan skala yang lebih besar cenderung memiliki daya tarik yang lebih tinggi bagi investor, sehingga berpotensi meningkatkan perolehan laba perusahaan (Tarigan *et al.*, 2023).

Dengan demikian, ukuran perusahaan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kekuatan dan stabilitas finansial suatu entitas. Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks, akses modal yang lebih luas, serta keunggulan kompetitif yang mampu mendukung peningkatan kinerja keuangan dan nilai perusahaan di masa depan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Artanti & Rahmiyati (2022) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi” menjelaskan variabel Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Rifqiansyah (2022) yang mengkaji tentang “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Industri Makanan

Dan Minuman Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia” dengan variabel hasil penelitian yaitu variabel Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas berpengaruh perusahaan.

Setiawan & Gunawan (2022) yang mengkaji tentang “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2020)” juga menjelaskan tentang variabel Efisiensi Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Aldboush *et al.* (2023) yang mengkaji tentang “*Determinants of Firm Profitability: Empirical Evidence From Jordan’S Service Sector*” dengan hasil penelitian Ukuran perusahaan dan Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Mahendra & Agustina Widodo (2023) yang mengkaji tentang “faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada perusahaan *Food And Beverage* di BEI” menggunakan variabel Perputaran modal kerja, Perputaran Kas, dan Likuiditas sebagai variabel kontrolnya. Hasilnya Perputaran modal kerja, Perputaran Kas dan Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas.

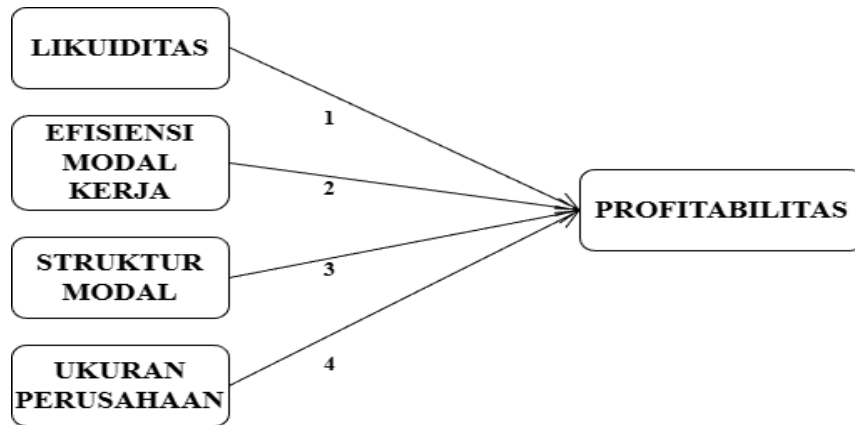
Puig *et al.* (2023) yang mengkaji tentang “*Location, profitability, and international trade liberalization in European textile-clothing firms*” dengan hasil penelitian Ukuran perusahaan diidentifikasi sebagai faktor yang menunjukkan hubungan persisten terkuat dengan profitabilitas perusahaan dalam sampel kami. Hasilnya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Sari *et al.* (2023) yang mengkaji tentang “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022” menjelaskan tentang efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

Sela & Ririh (2024) yang mengkaji tentang “Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food And Beverage*.” menggunakan variabel Efisiensi modal kerja dan Likuiditas sebagai variabel kontrolnya. Hasilnya Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Sabakodi & Andreas (2024) yang mengkaji tentang “Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur tahun 2019-2022” menggunakan variabel Struktur modal dan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai variabel kontrolnya. Hasilnya bahwa Struktur Modal dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas.

C. Kerangka Penelitian



Gambar 2.

Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan

1. (Nurlaela *et al.*, 2019); (Prayitno *et al.*, 2022); (Dewi Ratnasari Astuti *et al.*, 2024); (Akininyi, 2025).
2. (Tumijo, 2020); (Agung, 2022); (Sela & Ririh, 2024).
3. (Sartono & Ratnawati, 2020); (Rozet & Kelen, 2022); (Ahmed *et al.*, 2024).
4. (Prayitno *et al.*, 2022); (Yadav *et al.*, 2022); (Puig *et al.*, 2023)

D. Hipotesis

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan

Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mencerminkan efisiensi pengelolaan aset lancar. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik dapat menjalankan operasional tanpa hambatan keuangan, sehingga kegiatan produksi dan penjualan berjalan lancar dan menghasilkan laba. Namun, jika likuiditas terlalu tinggi, hal ini dapat menunjukkan adanya dana menganggur yang tidak dimanfaatkan

secara produktif, sehingga menurunkan tingkat profitabilitas. Dengan demikian, keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas sangat penting untuk menjaga kinerja keuangan perusahaan secara optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaela *et al.* (2019) menjelaskan bahwa variabel penelitian ini menyatakan bahwa struktur modal, likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Prayitno *et al.* (2022), Dewi Ratnasari Astuti *et al.* (2024), Akinnyinyi, (2025) mengungkapkan bahwa Likuiditas juga berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan. Berdasarkan ini dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan

2. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Perusahaan

Modal kerja merupakan aset lancar yang digunakan untuk mendanai aktivitas harian perusahaan, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, dan distribusi produk. Efisiensi modal kerja mengacu pada seberapa optimal perusahaan memanfaatkan aset lancarnya dalam rangka menghasilkan pendapatan. Efisiensi ini dapat diukur melalui indikator seperti perputaran piutang, perputaran persediaan, dan siklus konversi kas. Perusahaan yang mampu mengelola modal kerja secara efisien akan lebih cepat mengubah aset lancarnya menjadi kas atau pendapatan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Tumijo (2020), Agung (2022), Sela & Ririh (2024) mengungkapkan hasil penelitian Efisiensi Modal Kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya setiap terjadi peningkatan Efisiensi Modal Kerja pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and beverage maka akan menambah profitabilitas. Berdasarkan pemikiran-pemikiran tersebut, dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Efisiensi Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan

3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan

Struktur modal adalah perbandingan antara utang (debt) dan ekuitas (equity) yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasinya. Ini adalah campuran sumber pendanaan jangka panjang seperti pinjaman bank, obligasi, saham preferen, saham biasa, dan laba ditahan. Tujuannya adalah mencari keseimbangan optimal antara utang dan ekuitas untuk meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Penelitian dari Sartono & Ratnawati (2020), Rozet & Kelen (2022), Ahmed *et al.* (2024) menjelaskan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan ini dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah aset dan tingkat penjualan yang dimiliki, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya untuk mencapai keuntungan, serta menjadi dasar pengklasifikasian perusahaan sebagai besar atau kecil berdasarkan total aset, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, atau jumlah penjualan. Besarnya ukuran perusahaan menjadi tolak ukur penting bagi investor dalam menilai nilai perusahaan karena semakin besar skala perusahaan, semakin mudah perusahaan memperoleh sumber dana baik dari internal maupun eksternal, di mana nilai aset yang tinggi dapat dijadikan jaminan untuk meningkatkan kepercayaan bank atau kreditur dan memudahkan perusahaan memperoleh pinjaman. Berdasarkan teori sinyal, praktik manajerial dalam entitas komersial digunakan untuk mengkomunikasikan informasi kepada investor melalui data yang mencerminkan magnitudo perusahaan, seperti total aset atau total penjualan yang dihasilkan, sehingga investor dapat mengevaluasi prospek perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah memperoleh modal dari pasar modal dan semakin besar peluang untuk meningkatkan profitabilitas perusahaannya.

Penelitian dari oleh Prayitno *et al.* (2022), (Yadav *et al.*, 2022), Puig *et al.* (2023) Ukuran perusahaan diidentifikasi sebagai faktor yang menunjukkan hubungan persisten terkuat dengan profitabilitas

perusahaan. Berdasarkan hal ini atau pemikiran ini maka dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sujarweni & Winarta (2021), Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan metode yang menghasilkan temuan melalui penerapan prosedur statistik atau teknik pengukuran lainnya. Fokus utama pendekatan ini adalah pada gejala-gejala yang memiliki ciri khas tertentu dalam kehidupan manusia, yang disebut sebagai variabel. Hubungan antar variabel dalam penelitian kuantitatif dianalisis secara objektif berdasarkan teori yang relevan. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif.

B. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan imbal hasil yang lebih baik bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya (Budiantini, 2023). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asset yang dimiliki. Rumus yang digunakan untuk menghitung adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

a. Likuiditas (X1)

Likuiditas merupakan indikator penting yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar. Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola arus kas, sehingga kegiatan operasional dapat berjalan lancar tanpa mengalami tekanan keuangan (Permana *et al.*, 2024). Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya dengan menggunakan seluruh aktiva lancar yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *Current Ratio*, semakin baik kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Curent Ratio (CR) = \frac{Total Aset Lancar}{Total Kewajiban Lancar} \times 100\%$$

b. Efisiensi Modal Kerja

Efisiensi modal kerja adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar dan kewajiban lancarnya secara optimal untuk mendukung operasi sehari-hari dengan biaya serendah mungkin dan hasil sebaik mungkin. Tujuan utamanya adalah agar perusahaan

memiliki likuiditas yang cukup tanpa menyimpan kelebihan aset lancar yang tidak produktif. Rumus yang digunakan untuk penelitian ini adalah *Working Capital Turnover* (WCT):

$$WCT = \frac{Penjualan}{Hutang Lancar} \times 100\%$$

c. Struktur Modal

Debt To Equity Ratio (DER) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas (modal) perusahaan, yang mengukur seberapa besar porsi utang dalam pembiayaan perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri. Semakin tinggi DER, semakin besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan modalnya, yang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan jika perusahaan tidak mampu membayar utangnya (Sartono & Ratnawati, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$DER = \frac{Hutang}{Ekuitas} \times 100\%$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan skala besar atau kecilnya suatu perusahaan, yang tercermin dari total aset, pendapatan. Hal ini memberikan gambaran mengenai kapasitas perusahaan berdasarkan total aset yang dimilikinya. Ukuran

perusahaan sering kali dikaitkan dengan kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang di pasar yang kompetitif (Puspitaningrum & Hanah, 2024). Dalam penelitian ini, menggunakan rumus:

$$Size = Ln (Total Aset)$$

C. Sumber Data dan Responden

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data yang berupa laporan keuangan. Data penelitian yang digunakan merupakan data dari perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021 – 2024. Data diperoleh dari situs resmi BEI yaitu, www.idx.co.id.

Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 – 2024.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 – 2024. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan metode purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel menurut kriteria yang

ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang akan digunakan, yaitu:

1. Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021-2024.
2. Perusahaan *Food and Beverage* yang menghasilkan laba pada tahun 2021-2024.
3. Perusahaan *Food and Beverage* yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian.
4. perusahaan *Food and Beverage* yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan dokumentasi laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasi berupa *Annual Report* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 – 2024 melalui website www.idx.co.id

F. Metode dan Analisis Data

Analisis ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverage*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan aplikasi *Statistik Package for the Social Science* (SPSS) versi 29.

Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang terkumpul kemudian ditabulasikan dan didiskusikan secara deskriptif (Sugiyono, 2022).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi data terdistribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021).

b. Uji Multikolineritas

Multikolineritas menunjukkan adanya hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna, yang ditandai dengan koefisien yang tinggi dan mendekati satu model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami multikolineritas di antara variabel

independennya. Untuk menguji multikolinearitas, dapat dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (R^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), serta menganalisis nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dari output SPSS. Jika nilai tolerance $> 10\%$ dan VIF < 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas; sebaliknya, jika tolerance $< 10\%$ dan VIF > 10 , maka terdapat indikasi multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2021). Jika varian residual tetap sama, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda, disebut heteroskedastisitas. Terdapat beberapa metode untuk menguji heteroskedastisitas, antara lain Uji Glejser, Uji Rank Spearman, Uji Park, dan Uji Scatterplot. Metode yang sering digunakan adalah Uji Glejser, di mana pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai probabilitas (sig); jika nilai sig $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika sig $< 0,05$, maka terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan pengujian Durbin Watson (Uji D-W). Kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika nilai $0 < d < d_l$, maka keputusan ditolak. Hal ini menunjukkan tidak ada autokorelasi positif.
- 2) Jika $d_l = d = d_u$, maka keputusan no decision. Hal ini menunjukkan tidak ada autokorelasi positif.
- 3) Jika $4-d_l < d < 4$, maka keputusan ditolak. Hal ini menunjukkan tidak ada autokorelasi negatif.
- 4) Jika $4-d_u = d = 4-d_l$, maka keputusan no decision. Hal ini menunjukkan tidak ada autokorelasi negatif.
- 5) Jika $d_u < d < 4-d_u$, maka keputusan tidak ditolak. Hal ini menunjukkan tidak ada autokorelasi positif dan negatif.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

a. Model Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda. Alasan peneliti memilih model regresi ini dikarenakan variabel independen yang terdapat lebih dari satu oleh karena itu model regresi ini cocok digunakan. Model statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \times CR + \beta_2 \times WCT + \beta_3 \times SM + \beta_4 \times SIZE + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$	: Koefisien Variabel Independen
CR	: Likuiditas
WCT	: Efisiensi Modal Kerja
Size	: Ukuran Perusahaan
SM	: Struktur Modal
e	: Variabel yang tidak diteliti

b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta untuk menentukan apakah model regresi yang dibentuk sesuai (fit) dengan data observasi yang ada. Jika nilai signifikansi $F < (0,05)$, maka model tersebut dikatakan fit dengan data observasi, yang berarti variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara signifikan.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat signifikansi pada tabel coefficients. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha=0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t:

- 1) Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 - 2) Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu uji yang berfungsi untuk mengukur seberapa besar kemampuan dalam mendeskripsikan pengaruh variasi variabel bebas (independent variable) dengan variabel terikat (dependent variable). Nilai yang terdapat untuk uji koefisien determinasi yaitu nol dan satu. Apabila nilai koefisien determinasi kecil maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Dan apabila nilai koefisien determinasi yang mendekati satu maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan seluruh deskripsi mengenai informasi yang dibutuhkan yang fungsinya untuk memprediksi variabel terikat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024	83
2	Perusahaan yang Dilisting selama periode 2021-2024	(0)
3	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang mengalami kerugian selama 2021-2024	(24)
4	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2021-2024	(3)
5	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(3)
Jumlah Sampel Penelitian		53
5	Jumlah Pengamatan (4 tahun x 53)	212
6	Data Outlier	(26)
Data diolah		186

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh sampel penelitian sebanyak 53 perusahaan per tahun selama 4 tahun, sehingga total data mencapai 212

observasi. Namun, dalam pengelolaan data ditemukan sebanyak 26 *outlier* yang dapat menyebabkan bias residual data yang signifikan dan berpotensi merusak hasil penelitian secara keseluruhan. Oleh karena itu, *outlier* tersebut dikeluarkan dari analisis, sehingga jumlah observasi yang layak diujikan menjadi 186 data. Nama-nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Emiten
1	AALI	PT. Astra Argo Lestari Tbk
2	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk
3	AMMS	PT. Agung Menjangan Mas Tbk
4	BISI	PT. Bisi Internasional Tbk
5	BOBA	PT. Formosa Ingredient Factory Tbk
6	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
7	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
8	CBUT	PT. Citra Borneo Utama Tbk
9	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
10	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
11	CMRY	PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk
12	CPIN	PT. Charoen Pakphand Indonesia Tbk
13	CPRO	PT. Central Proteina Prima Tbk
14	CRAB	PT. Toba Surimi Industries Tbk
15	CSRA	PT. Cisadane Sawit Raya Tbk
16	DEWI	PT. Dewi Shri Farmino Tbk
17	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
18	DSFI	PT. Dharma Samudera Fishing Industri Tbk
19	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
20	FAPA	PT. FAP Agri Tbk
21	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
22	GULA	PT. Aman Agrindo Tbk
23	GZCO	PT. Gozco Plantations Tbk
24	IBOS	PT. Indo Boga Sukses Tbk
25	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
26	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
27	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
28	JARR	PT. Jhonlin Agro Raya Tbk
29	JPFA	PT. Jafpa Comfeed Indonesia Tbk

30	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
31	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk
32	MAIN	PT. Malindo Feedmill Tbk
33	MKTR	PT. Menthobi Karyatama Raya Tbk
34	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
35	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
36	NASI	PT. Wahana Inti Makmur Tbk
37	OILS	PT. Indo Oil Perkasa Tbk
38	PGUN	PT. Pradiksi Gunatama Tbk
39	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
40	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
41	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk
42	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
43	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
44	SMAR	PT. Smart Tbk
45	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk
46	STAA	PT. Sumber Tani Agung Resources Tbk
47	STTP	PT. Siantar Top Tbk
48	TAPG	PT. Triputra Agro Persada Tbk
49	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
50	TGKA	PT. Tigaraksa Satria Tbk
51	TLDN	PT. Teladan Prima Agro Tbk
52	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk
53	UNSP	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Sumber: Lampiran 3

B. Deskripsi Data Perusahaan

Tabel 4.3

Deskripsi Data Perusahaan 2021-2024

No	KODE	TAHUN	ROA Y	CR X1	WCT X2	DER X3	SIZE X4
1	AALI	2021	0.0680	1.5795	4.0806	0.4359	31.0455
		2022	0.0613	3.6000	10.6328	0.3150	31.0069
		2023	0.0377	1.8336	5.3438	0.2783	30.9930
		2024	0.0412	2.6049	6.7379	0.2410	30.9912
2	ADES	2021	0.2038	2.5092	3.4843	0.3447	27.8965
		2022	0.2218	3.2009	5.0683	0.2328	28.1291
		2023	0.1898	4.1166	5.1050	0.2054	28.3659
		2024	0.1955	4.0430	5.0977	0.1941	28.6231
3	AMMS	2021	0.0144	5.6795	8.6462	0.0248	24.5793
		2022	0.0230	16.2786	6.8903	0.0293	24.9800
		2023	0.0032	15.7339	5.3139	0.0379	24.9915
		2024	0.0017	25.1712	13.6287	0.0226	24.9794

4	BISI	2021	0.1216	7.1331	5.8233	0.1481	28.7728
		2022	0.1534	8.8000	7.8747	0.1181	28.8579
		2023	0.1527	7.3362	5.7244	0.1320	28.9925
		2024	0.0492	13.3955	7.1227	0.0072	28.9215
5	BOBA	2021	0.1185	7.3072	8.7844	0.0639	25.7167
		2022	0.0654	2.0285	4.9198	0.1568	25.8237
		2023	0.0852	2.2895	6.0243	0.1627	25.8916
		2024	0.0873	2.8564	7.7719	0.1519	25.9334
6	BUDI	2021	0.0306	1.1666	2.9821	1.1570	28.7274
		2022	0.3129	1.3297	2.8432	1.1962	28.7859
		2023	0.0308	1.3647	3.1517	1.0912	28.8333
		2024	0.0178	1.4435	2.5550	1.3573	28.9705
7	CAMP	2021	0.0866	13.3091	15.8418	0.1167	27.7675
		2022	0.1128	10.6707	15.5964	0.1416	27.7031
		2023	0.1170	6.4325	14.5569	0.1429	27.7160
		2024	0.0897	5.0484	12.3764	0.1585	27.7109
8	CBUT	2021	0.1412	1.0147	5.4665	21.8375	28.3370
		2022	0.0739	1.2581	4.6540	2.9245	28.7363
		2023	0.0333	1.4761	3.8800	3.8051	29.0980
		2024	0.0162	0.0208	0.0566	3.3334	29.0662
9	CEKA	2021	0.1102	4.7971	18.9663	0.2235	28.1601
		2022	0.1284	9.9542	44.1879	0.0108	28.1723
		2023	0.0811	7.2879	29.2025	0.1530	28.2695
		2024	0.1362	4.7446	18.2821	0.2496	28.5003
10	CLEO	2021	1.0078	1.5300	6.0340	0.3461	27.9298
		2022	0.1155	1.8123	6.4753	0.4290	28.1578
		2023	0.1411	1.2062	4.7299	0.5161	28.4623
		2024	0.1780	1.2037	7.1001	0.3802	28.6106
11	CMRY	2021	0.1410	5.7195	4.8476	0.1877	29.3545
		2022	0.1704	4.3950	6.9643	0.1835	29.4593
		2023	0.1762	4.2793	7.3279	0.1861	29.5836
		2024	0.1855	3.1610	6.4919	0.2140	29.7341
12	CPIN	2021	0.1021	2.0055	6.5974	0.4094	31.1990
		2022	0.0735	1.7836	5.6253	0.5135	31.3161
		2023	0.0566	1.6473	5.5391	0.5158	31.3439
		2024	0.0867	2.4844	7.8558	0.4128	31.3873
13	CPRO	2021	0.3428	0.8850	3.9063	1.2425	29.4942
		2022	0.0547	1.0913	4.1593	1.1477	29.5529
		2023	0.0586	1.0655	4.0514	1.0050	29.5562
		2024	0.0477	1.0271	3.9208	0.8792	29.5341
14	CRAB	2021	0.0252	1.4609	4.5547	1.5540	26.3912
		2022	0.0329	2.0669	4.6714	0.7646	26.4805
		2023	0.0507	2.0577	4.3270	0.7889	26.5712
		2024	0.0982	3.8619	9.6064	0.3481	26.4121
15	CSRA	2021	0.1481	2.1619	3.4019	1.2440	28.1925
		2022	0.1375	2.0001	3.8630	0.9055	28.2382

16	DEWI	2023	0.0793	1.7268	4.6697	0.6295	28.2423
		2024	0.0954	1.8475	4.2542	0.7337	28.4425
		2021	0.0754	3.0148	9.0452	0.1767	25.1672
		2022	0.0476	6.1009	10.2935	0.0977	25.7997
17	DLTA	2023	0.0347	6.4092	7.0913	0.1748	25.9006
		2024	0.0270	7.3112	5.4248	0.1608	25.9218
		2021	0.1436	4.8090	2.7895	0.2955	27.9001
		2022	0.1760	4.5639	3.0497	0.0510	27.8989
18	DSFI	2023	0.1652	4.8919	3.3997	0.2928	27.8200
		2024	0.1273	4.6357	0.0031	0.3157	27.7427
		2021	0.0372	1.5421	3.5128	0.8531	26.6939
		2022	0.0547	1.8531	4.4006	0.6535	26.6912
19	DSNG	2023	0.0293	1.9315	4.2903	0.6442	26.7440
		2024	0.0289	2.0341	4.3394	0.6155	26.7885
		2021	0.0539	1.2508	3.8383	0.9518	30.2493
		2022	0.0786	1.0686	3.1877	0.8820	30.3626
20	FAPA	2023	0.0520	1.0011	3.2243	0.8199	30.4147
		2024	0.0655	1.1450	3.9992	0.7593	30.4882
		2021	0.0838	1.3903	3.9693	1.4905	29.7022
		2022	0.1513	0.8811	2.3522	1.2118	29.7856
21	GOOD	2023	0.0439	0.6940	1.9514	1.1247	29.7867
		2024	0.0994	0.7553	2.2325	1.2884	29.8077
		2021	0.0728	1.4754	4.9678	1.2242	29.5430
		2022	0.0712	1.7407	5.7277	1.1863	29.6226
22	GULA	2023	0.0810	1.7758	5.6306	0.9001	29.6362
		2024	0.0815	1.3687	4.6133	1.1049	29.7630
		2021	0.0532	1.3500	4.6137	0.4454	25.6306
		2022	0.0080	2.4523	3.8567	0.3316	25.9898
23	GZCO	2023	0.0147	1.7595	5.4053	0.4717	26.1113
		2024	0.0065	0.1607	0.4274	0.4746	26.1232
		2021	0.0070	0.8960	1.9912	0.8913	28.3412
		2022	0.0371	1.0022	1.2168	0.7747	28.3466
24	IBOS	2023	0.0011	1.6571	2.1550	0.8131	28.3816
		2024	0.0269	0.5603	1.5751	0.8842	28.4731
		2021	0.0203	0.9353	3.0703	0.2095	26.0343
		2022	0.0195	4.5918	3.8934	0.1257	26.6322
25	ICBP	2023	0.0169	5.4344	3.8934	0.1207	26.6493
		2024	0.0077	9.2018	5.5628	0.0843	26.6387
		2021	0.0670	1.7992	3.0061	1.1481	32.4018
		2022	0.0496	3.0965	6.4578	1.0063	32.3786
26	IKAN	2023	0.0710	3.5142	6.4897	0.9204	32.4124
		2024	0.0699	4.0886	6.6452	0.8800	32.4676
		2021	0.0165	1.7768	1.9631	0.8251	25.5837
		2022	0.0162	1.9133	2.3045	0.7268	25.5566
		2023	0.0066	1.7646	2.2563	0.9161	25.6734
		2024	0.0031	1.8507	1.9011	0.8584	25.6538

27	INDF	2021	0.0625	1.3411	2.4588	1.0703	32.8204
		2022	0.0509	1.7860	3.6355	0.9272	32.8264
		2023	0.0616	1.9171	3.3672	0.8572	32.8599
		2024	0.0648	2.1504	3.2018	0.8507	32.9379
28	JARR	2021	0.0103	20.1130	5.7207	0.0193	26.3733
		2022	0.0123	13.2501	4.4199	0.0288	26.3952
		2023	0.0212	3.6977	12.1488	1.5338	28.9265
		2024	0.0635	3.1939	6.4215	1.4130	29.0433
29	JPFA	2021	0.0745	2.0046	6.3530	1.1820	30.9841
		2022	0.0456	1.8063	5.2029	1.3941	31.1181
		2023	0.0277	1.6116	4.7899	1.4076	31.1606
		2024	0.0927	1.8470	6.0030	1.0918	31.1768
30	KEJU	2021	0.1885	2.8154	5.8963	0.3105	27.3667
		2022	0.1365	4.1658	6.7863	0.2226	27.4803
		2023	0.0970	4.0324	6.5583	0.2350	27.4427
		2024	0.1508	2.9237	5.4696	0.3165	27.6047
31	LSIP	2021	0.0836	6.1844	6.4969	0.1650	30.1034
		2022	0.0834	7.1974	6.4616	0.1355	30.1501
		2023	0.0608	9.5250	7.4224	0.1028	30.1579
		2024	0.1066	10.4979	6.7296	0.1024	30.2587
32	MAIN	2021	0.0111	1.2560	4.3056	1.4884	29.3242
		2022	0.0046	1.1692	4.3969	0.5833	29.3797
		2023	0.0114	1.1839	5.0598	1.4116	29.3389
		2024	0.0907	1.6509	7.2472	0.8203	29.3137
33	MKTR	2021	0.0237	0.9637	2.9604	2.4973	27.1988
		2022	0.0640	2.1787	2.9710	0.7781	27.5967
		2023	0.0386	3.2381	4.2791	1.2786	27.9175
		2024	0.0344	3.9008	5.8729	0.5855	28.0487
34	MLBI	2021	0.2279	0.7376	1.4701	1.6584	28.7033
		2022	0.2741	0.7654	1.4456	2.1441	28.8473
		2023	0.3130	0.9266	1.7762	1.4488	28.8570
		2024	0.3319	0.9020	1.6923	1.6131	28.8668
35	MYOR	2021	0.0608	2.3282	5.0091	0.7533	30.6226
		2022	0.0884	2.6208	5.4411	0.7356	30.7345
		2023	0.1359	3.6726	7.8454	0.5620	30.8037
		2024	0.1032	2.6548	4.8859	0.7383	31.0231
36	NASI	2021	0.0079	6.2460	6.5583	0.1573	24.9393
		2022	0.0147	5.1035	6.5353	0.1785	24.9749
		2023	0.0049	3.8147	5.9997	0.2358	25.0294
		2024	0.0018	2.6340	3.7272	0.3936	25.1519
37	OILS	2021	0.0458	2.0431	7.0352	0.7086	25.6036
		2022	0.0432	1.7430	7.5644	0.9083	25.7856
		2023	0.0156	1.3114	5.7861	1.3662	26.0211
		2024	0.0290	1.1972	5.1329	1.4134	26.1131
38	PGUN	2021	0.0154	1.0874	4.4903	0.6200	28.5462
		2022	0.0712	1.4693	5.1036	0.6426	28.4844

39	PSGO	2023	0.0417	1.8005	5.3751	0.5937	28.5832
		2024	0.0300	1.7420	3.4973	0.4720	28.6015
		2021	0.0573	2.2818	4.2250	1.6192	28.9479
		2022	0.0622	2.0047	3.0309	1.4559	29.0519
40	ROTI	2023	0.1314	2.7697	3.0430	0.8690	29.0616
		2024	0.0888	2.7908	3.6586	0.6185	29.0048
		2021	0.0671	2.6532	6.8037	0.4709	29.0640
		2022	0.1047	2.0993	6.4257	0.5405	29.0494
41	SGRO	2023	0.0845	1.7411	5.7100	0.6476	29.0031
		2024	0.0967	1.7097	6.4386	0.6231	28.9518
		2021	0.0835	1.0920	4.0807	1.1214	29.9084
		2022	0.1015	1.3229	4.1679	0.9585	29.9576
42	SIMP	2023	0.0438	1.2336	4.2912	0.8263	29.9403
		2024	0.0652	1.2637	3.2346	0.7234	30.0015
		2021	0.0373	1.0401	2.1461	0.4480	31.2135
		2022	0.0418	1.1038	1.8808	0.7061	31.2177
43	SKLT	2023	0.0265	1.0516	1.7004	0.6119	31.1867
		2024	0.0586	1.5090	1.8208	0.3560	31.2486
		2021	0.0951	1.7933	5.6146	0.6409	27.5135
		2022	0.0725	1.6298	4.6133	0.7474	27.6638
44	SMAR	2023	0.1431	2.1072	5.1304	0.5702	27.0254
		2024	0.1721	1.7709	4.8923	0.6641	27.2627
		2021	0.0701	1.4549	3.6994	1.7983	31.3285
		2022	0.1292	1.9587	6.1998	1.2133	31.3829
45	SSMS	2023	0.0231	1.8719	6.5064	1.0825	31.3128
		2024	0.0282	1.8280	5.8961	1.2800	31.4451
		2021	0.1102	2.3912	3.5542	1.2678	30.2594
		2022	0.1323	1.0332	2.6034	1.1679	30.2679
46	STAA	2023	0.0291	1.0575	2.2510	4.9350	30.1000
		2024	0.0718	1.1095	2.2311	3.0690	30.0961
		2021	0.2115	1.8088	7.2806	0.8910	29.3989
		2022	0.1827	2.5820	6.7864	0.5102	29.5787
47	STTP	2023	0.1171	2.0866	7.0729	0.3908	29.5303
		2024	0.1799	2.0202	5.4847	0.2701	29.7208
		2021	0.1576	4.1649	8.9232	0.2007	28.9969
		2022	0.1360	4.8529	9.2927	0.1574	29.1551
48	TAPG	2023	0.1674	6.9543	9.8665	0.1271	29.3325
		2024	0.1944	9.5115	9.5026	0.1033	29.5424
		2021	0.0963	1.3709	3.4791	0.5965	30.1524
		2022	0.2143	1.7572	4.4635	0.2832	30.3070
49	TBLA	2023	0.1198	1.2486	4.2510	0.2229	30.2606
		2024	0.2265	1.3744	4.0941	0.2688	30.2918
		2021	0.0376	1.4970	2.5728	2.2475	30.6795
		2022	0.0339	1.1992	1.7479	2.4650	30.7954
		2023	0.0237	1.3783	1.7326	2.1554	30.8846
		2024	0.0252	1.3028	1.6844	2.2862	30.9547

50	TGKA	2021	0.1413	2.3278	9.0373	0.9334	28.8560
		2022	0.1144	2.0568	7.1822	1.0446	29.0618
		2023	0.0966	1.9638	7.3238	1.0751	29.1497
		2024	0.0861	2.0574	7.0737	1.0164	29.1735
51	TLDN	2021	0.1147	0.7974	2.0576	0.6964	29.1510
		2022	0.1099	1.1550	2.3754	0.5827	29.2844
		2023	0.0833	0.9552	2.3715	1.2063	29.3218
		2024	0.1458	1.1233	2.6779	0.8012	29.3652
52	ULTJ	2021	0.1724	3.1126	4.2509	0.4415	29.6334
		2022	0.1309	3.1700	5.2552	0.2668	29.6293
		2023	0.1577	6.1838	11.6384	0.1252	29.6491
		2024	0.1364	5.3940	9.8295	0.1393	29.7665
53	UNSP	2021	0.0142	0.1134	0.3085	2.1981	29.7423
		2022	0.2049	0.0852	0.5044	1.7622	29.1440
		2023	0.0057	0.1016	0.3126	1.7686	29.1483
		2024	0.0432	0.1044	0.2858	1.6091	28.7986

Sumber: Lampiran 8

Tabel 4.4

Data Penelitian Setelah Outlier Tahun 2021-2024

No	KODE	TAHUN	ROA Y	CR X1	WCT X2	DER X3	SIZE X4
1	AALI	2021	0.0680	1.5795	4.0806	0.4359	31.0455
2	ADES	2021	0.2038	2.5092	3.4843	0.3447	27.8965
		2022	0.2218	3.2009	5.0683	0.2328	28.1291
		2023	0.1898	4.1166	5.1050	0.2054	28.3659
		2024	0.1955	4.0430	5.0977	0.1941	28.6231
3	AMMS	2021	0.0144	5.6795	8.6462	0.0248	24.5793
		2022	0.0230	16.2786	6.8903	0.0293	24.9800
		2023	0.0032	15.7339	5.3139	0.0379	24.9915
		2024	0.0017	25.1712	13.6287	0.0226	24.9794
4	BISI	2021	0.1216	7.1331	5.8233	0.1481	28.7728
		2022	0.1534	8.8000	7.8747	0.1181	28.8579
		2023	0.1527	7.3362	5.7244	0.1320	28.9925
		2024	0.0492	13.3955	7.1227	0.0072	28.9215
5	BOBA	2021	0.1185	7.3072	8.7844	0.0639	25.7167
		2022	0.0654	2.0285	4.9198	0.1568	25.8237
		2023	0.0852	2.2895	6.0243	0.1627	25.8916
		2024	0.0873	2.8564	7.7719	0.1519	25.9334
6	BUDI	2021	0.0306	1.1666	2.9821	1.1570	28.7274
		2023	0.0308	1.3647	3.1517	1.0912	28.8333
		2024	0.0178	1.4435	2.5550	1.3573	28.9705
7	CAMP	2021	0.0866	13.3091	15.8418	0.1167	27.7675
		2022	0.1128	10.6707	15.5964	0.1416	27.7031

8	CEKA	2023	0.1170	6.4325	14.5569	0.1429	27.7160
		2024	0.0897	5.0484	12.3764	0.1585	27.7109
		2021	0.1102	4.7971	18.9663	0.2235	28.1601
		2022	0.1284	9.9542	44.1879	0.0108	28.1723
9	CLEO	2023	0.0811	7.2879	29.2025	0.1530	28.2695
		2024	0.1362	4.7446	18.2821	0.2496	28.5003
		2022	0.1155	1.8123	6.4753	0.4290	28.1578
		2023	0.1411	1.2062	4.7299	0.5161	28.4623
10	CMRY	2024	0.1780	1.2037	7.1001	0.3802	28.6106
		2021	0.1410	5.7195	4.8476	0.1877	29.3545
		2022	0.1704	4.3950	6.9643	0.1835	29.4593
		2023	0.1762	4.2793	7.3279	0.1861	29.5836
11	CPIN	2024	0.1855	3.1610	6.4919	0.2140	29.7341
		2021	0.1021	2.0055	6.5974	0.4094	31.1990
		2022	0.0735	1.7836	5.6253	0.5135	31.3161
		2023	0.0566	1.6473	5.5391	0.5158	31.3439
12	CPRO	2024	0.0867	2.4844	7.8558	0.4128	31.3873
		2022	0,0547	1,0913	4,1593	1,1477	29,5529
		2023	0,0586	1,0655	4,0514	1,0050	29,5562
		2024	0,0477	1,0271	3,9208	0,8792	29,5341
13	CRAB	2021	0.0252	1.4609	4.5547	1.5540	26.3912
		2022	0.0329	2.0669	4.6714	0.7646	26.4805
		2023	0.0507	2.0577	4.3270	0.7889	26.5712
		2024	0.0982	3.8619	9.6064	0.3481	26.4121
14	CSRA	2021	0.1481	2.1619	3.4019	1.2440	28.1925
		2022	0.1375	2.0001	3.8630	0.9055	28.2382
		2023	0.0793	1.7268	4.6697	0.6295	28.2423
		2024	0.0954	1.8475	4.2542	0.7337	28.4425
15	DEWI	2021	0.0754	3.0148	9.0452	0.1767	25.1672
		2022	0.0476	6.1009	10.2935	0.0977	25.7997
		2023	0.0347	6.4092	7.0913	0.1748	25.9006
		2024	0.0270	7.3112	5.4248	0.1608	25.9218
16	DLTA	2021	0.1436	4.8090	2.7895	0.2955	27.9001
		2022	0.1760	4.5639	3.0497	0.0510	27.8989
		2023	0.1652	4.8919	3.3997	0.2928	27.8200
		2024	0.1273	4.6357	0.0031	0.3157	27.7427
17	DSFI	2021	0.0372	1.5421	3.5128	0.8531	26.6939
		2022	0.0547	1.8531	4.4006	0.6535	26.6912
		2023	0.0293	1.9315	4.2903	0.6442	26.7440
		2024	0.0289	2.0341	4.3394	0.6155	26.7885
18	DSNG	2021	0.0539	1.2508	3.8383	0.9518	30.2493
		2022	0.0786	1.0686	3.1877	0.8820	30.3626
		2023	0.0520	1.0011	3.2243	0.8199	30.4147
		2024	0.0655	1.1450	3.9992	0.7593	30.4882
19	FAPA	2021	0.0838	1.3903	3.9693	1.4905	29.7022
		2022	0.1513	0.8811	2.3522	1.2118	29.7856

20	GOOD	2023	0.0439	0.6940	1.9514	1.1247	29.7867
		2024	0.0994	0.7553	2.2325	1.2884	29.8077
		2021	0,0728	1,4754	4,9678	1,2242	29,5430
		2022	0,0712	1,7407	5,7277	1,1863	29,6226
		2023	0,0810	1,7758	5,6306	0,9001	29,6362
21	GULA	2024	0,0815	1,3687	4,6133	1,1049	29,7630
		2021	0,0532	1,3500	4,6137	0,4454	25,6306
22	GZCO	2023	0,0011	1,6571	2,1550	0,8131	28,3816
23	IBOS	2021	0.0203	0.9353	3.0703	0.2095	26.0343
		2022	0.0195	4.5918	3.8934	0.1257	26.6322
24	ICBP	2023	0.0169	5.4344	3.8934	0.1207	26.6493
		2021	0.0670	1.7992	3.0061	1.1481	32.4018
		2022	0.0496	3.0965	6.4578	1.0063	32.3786
		2023	0.0710	3.5142	6.4897	0.9204	32.4124
25	IKAN	2024	0.0699	4.0886	6.6452	0.8800	32.4676
		2021	0.0165	1.7768	1.9631	0.8251	25.5837
		2022	0.0162	1.9133	2.3045	0.7268	25.5566
		2023	0.0066	1.7646	2.2563	0.9161	25.6734
26	INDF	2024	0.0031	1.8507	1.9011	0.8584	25.6538
		2021	0.0625	1.3411	2.4588	1.0703	32.8204
		2022	0.0509	1.7860	3.6355	0.9272	32.8264
		2023	0.0616	1.9171	3.3672	0.8572	32.8599
27	JARR	2024	0.0648	2.1504	3.2018	0.8507	32.9379
		2021	0,0103	20,1130	5,7207	0,0193	26,3733
		2022	0,0123	13,2501	4,4199	0,0288	26,3952
		2023	0,0212	3,6977	12,1488	1,5338	28,9265
28	JPFA	2024	0,0635	3,1939	6,4215	1,4130	29,0433
		2021	0.0745	2.0046	6.3530	1.1820	30.9841
		2022	0.0456	1.8063	5.2029	1.3941	31.1181
		2023	0.0277	1.6116	4.7899	1.4076	31.1606
29	KEJU	2024	0.0927	1.8470	6.0030	1.0918	31.1768
		2021	0.1885	2.8154	5.8963	0.3105	27.3667
		2022	0.1365	4.1658	6.7863	0.2226	27.4803
		2023	0.0970	4.0324	6.5583	0.2350	27.4427
30	LSIP	2024	0.1508	2.9237	5.4696	0.3165	27.6047
		2021	0.0836	6.1844	6.4969	0.1650	30.1034
		2022	0.0834	7.1974	6.4616	0.1355	30.1501
		2023	0.0608	9.5250	7.4224	0.1028	30.1579
31	MAIN	2024	0.1066	10.4979	6.7296	0.1024	30.2587
		2021	0.0111	1.2560	4.3056	1.4884	29.3242
		2022	0.0046	1.1692	4.3969	0.5833	29.3797
		2023	0.0114	1.1839	5.0598	1.4116	29.3389
32	MKTR	2024	0.0907	1.6509	7.2472	0.8203	29.3137
		2021	0.0237	0.9637	2.9604	2.4973	27.1988
		2022	0.0640	2.1787	2.9710	0.7781	27.5967
		2023	0.0386	3.2381	4.2791	1.2786	27.9175

33	MYOR	2024	0.0344	3.9008	5.8729	0.5855	28.0487
		2021	0.0608	2.3282	5.0091	0.7533	30.6226
		2022	0.0884	2.6208	5.4411	0.7356	30.7345
		2023	0.1359	3.6726	7.8454	0.5620	30.8037
34	NASI	2024	0.1032	2.6548	4.8859	0.7383	31.0231
		2021	0.0079	6.2460	6.5583	0.1573	24.9393
		2022	0.0147	5.1035	6.5353	0.1785	24.9749
		2023	0.0049	3.8147	5.9997	0.2358	25.0294
35	OILS	2024	0.0018	2.6340	3.7272	0.3936	25.1519
		2021	0.0458	2.0431	7.0352	0.7086	25.6036
		2022	0.0432	1.7430	7.5644	0.9083	25.7856
		2023	0.0156	1.3114	5.7861	1.3662	26.0211
36	PGUN	2024	0.0290	1.1972	5.1329	1.4134	26.1131
		2021	0.0154	1.0874	4.4903	0.6200	28.5462
		2022	0.0712	1.4693	5.1036	0.6426	28.4844
		2023	0.0417	1.8005	5.3751	0.5937	28.5832
37	PSGO	2024	0.0300	1.7420	3.4973	0.4720	28.6015
		2021	0.0573	2.2818	4.2250	1.6192	28.9479
		2022	0.0622	2.0047	3.0309	1.4559	29.0519
		2023	0.1314	2.7697	3.0430	0.8690	29.0616
38	ROTI	2024	0.0888	2.7908	3.6586	0.6185	29.0048
		2021	0.0671	2.6532	6.8037	0.4709	29.0640
		2022	0.1047	2.0993	6.4257	0.5405	29.0494
		2023	0.0845	1.7411	5.7100	0.6476	29.0031
39	SGRO	2024	0.0967	1.7097	6.4386	0.6231	28.9518
		2021	0.0835	1.0920	4.0807	1.1214	29.9084
		2022	0.1015	1.3229	4.1679	0.9585	29.9576
		2023	0.0438	1.2336	4.2912	0.8263	29.9403
40	SIMP	2024	0.0652	1.2637	3.2346	0.7234	30.0015
		2021	0.0373	1.0401	2.1461	0.4480	31.2135
		2022	0.0418	1.1038	1.8808	0.7061	31.2177
		2023	0.0265	1.0516	1.7004	0.6119	31.1867
41	SKLT	2024	0.0586	1.5090	1.8208	0.3560	31.2486
		2021	0.0951	1.7933	5.6146	0.6409	27.5135
		2022	0.0725	1.6298	4.6133	0.7474	27.6638
		2023	0.1431	2.1072	5.1304	0.5702	27.0254
42	SMAR	2024	0.1721	1.7709	4.8923	0.6641	27.2627
		2021	0.0701	1.4549	3.6994	1.7983	31.3285
		2022	0.1292	1.9587	6.1998	1.2133	31.3829
		2023	0.0231	1.8719	6.5064	1.0825	31.3128
43	SSMS	2024	0.0282	1.8280	5.8961	1.2800	31.4451
		2022	0.1323	1.0332	2.6034	1.1679	30.2679
44	STAA	2022	0.1827	2.5820	6.7864	0.5102	29.5787
		2023	0.1171	2.0866	7.0729	0.3908	29.5303
45	STTP	2024	0.1799	2.0202	5.4847	0.2701	29.7208
		2021	0.1576	4.1649	8.9232	0.2007	28.9969

		2022	0.1360	4.8529	9.2927	0.1574	29.1551
		2023	0.1674	6.9543	9.8665	0.1271	29.3325
		2024	0.1944	9.5115	9.5026	0.1033	29.5424
46	TAPG	2021	0.0963	1.3709	3.4791	0.5965	30.1524
		2022	0.2143	1.7572	4.4635	0.2832	30.3070
		2023	0.1198	1.2486	4.2510	0.2229	30.2606
47	TBLA	2024	0.2265	1.3744	4.0941	0.2688	30.2918
		2021	0.0376	1.4970	2.5728	2.2475	30.6795
		2022	0.0339	1.1992	1.7479	2.4650	30.7954
48	TGKA	2023	0.0237	1.3783	1.7326	2.1554	30.8846
		2024	0.0252	1.3028	1.6844	2.2862	30.9547
		2021	0.1413	2.3278	9.0373	0.9334	28.8560
49	TLDN	2022	0.1144	2.0568	7.1822	1.0446	29.0618
		2023	0.0966	1.9638	7.3238	1.0751	29.1497
		2024	0.0861	2.0574	7.0737	1.0164	29.1735
50	ULTJ	2021	0.1147	0.7974	2.0576	0.6964	29.1510
		2022	0.1099	1.1550	2.3754	0.5827	29.2844
		2023	0.0833	0.9552	2.3715	1.2063	29.3218
51	UNSP	2024	0.1458	1.1233	2.6779	0.8012	29.3652
		2021	0.1724	3.1126	4.2509	0.4415	29.6334
		2022	0.1309	3.1700	5.2552	0.2668	29.6293
		2023	0.1577	6.1838	11.6384	0.1252	29.6491
		2024	0.1364	5.3940	9.8295	0.1393	29.7665
		2021	0,0142	0,1134	0,3085	2,1981	29,7423
		2023	0,0057	0,1016	0,3126	1,7686	29,1483
		2024	0,0432	0,1044	0,2858	1,6091	28,7986

Sumber: Lampiran 12

C. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menunjukkan nilai rata-rata, *minimum*, *maximum*, dan *standar deviation* pada masing-masing variabel penelitian.

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA	CR	WCT	DER	SIZE
<i>Mean</i>	0,8177	0,3329	0,5728	0,692	0,2879
<i>Minimum</i>	0,100	0,102	0,300	0,700	0,2458
<i>Maximum</i>	0,227	0,2517	0,4419	0,2497	0,32938
<i>Std.Dev</i>	0,5452	0,3474	0,4464	0,5316	0,1924

Sumber: Lampiran 13

Berdasarkan penyajian data yang disajikan pada tabel 4.5 Uji deskriptif *Return on Assets (ROA)* memperoleh hasil mean sebesar 0,8177 dengan nilai minimum yang diperoleh sebanyak 0,100 dan nilai maximum senilai 0,227 Sedangkan standar deviation sebesar 0,5452.

Uji deskriptif Likuiditas memperoleh hasil mean sebesar 0,3329 dengan nilai minimum yang diperoleh sebanyak 0,102 dan nilai maximum senilai 0,2517 Sedangkan standar deviation sebesar 0,3474.

Uji deskriptif Efisiensi Modal Kerja memperoleh hasil mean sebesar 0,5728 dengan nilai minimum yang diperoleh sebanyak 0,300 dan nilai maximum senilai 0,4419 Sedangkan standar deviation sebesar 0,4464.

Uji deskriptif Struktur Modal memperoleh hasil mean sebesar 0,6920 dengan nilai minimum yang diperoleh sebanyak 0,700 dan nilai maximum senilai 0,2497 Sedangkan standar deviation sebesar 0,5316.

Uji deskriptif Ukuran Perusahaan memperoleh hasil mean sebesar 0,2879 dengan nilai minimum yang diperoleh sebanyak 0,24578 dan nilai maximum senilai 0,3293 Sedangkan standar deviation sebesar 0,1924.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan kriteria jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Standar	Kesimpulan
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,98	>0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Lampiran 14

Dapat dilihat dari tabel diatas, besarnya nilai Asymp.Sig. adalah 0,98 yang berarti telah melebihi nilai standar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki data yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Hasil yang tidak terdapat multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

	<i>Tolerance</i>	Std	VIF	Std	Keterangan
CR	0,624	>0,10	1,601	<10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
WCT	0,771	>0,10	1,297	<10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DER	0,655	>0,10	1,528	<10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
SIZE	0,852	>0,10	1,173	<10	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Lampiran 15

Hasil tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa, nilai *tolerance* pada setiap variabel lebih dari 0,10 ($>0,10$) dan nilai VIF pada setiap variabel lebih kecil dari 10 (<10) maka dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedasititas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heterokedasititas. Pada penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan metode *Spearman Rho* dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi (*p-value*) lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 maka terjadi heterokedastisitas.

Hasil uji heterokedastisitas disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
CR	0,151	>0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

WCT	0,227	>0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
DER	0,925	>0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
SIZE	0,704	>0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Lampiran 16

Hasil perhitungan pada uji heterokedastisitas menunjukkan tidak ada *p-value* kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan tidak ada gangguan heterokedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heterokedastisitas dalam penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam penelitian model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pada penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (uji D-W). Berdasarkan pengujian pada metode ini, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi apabila $du < dw < 4-du$. Hasil pengujian disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

DW	DL	DU	4-DU	4-DL	Keterangan
1,874	1,7163	1,8041	2,1959	2,2837	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Lampiran 17

Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai DW sebesar 1,874. Berdasarkan tabel Durbin Watson (DW) dengan $K = 4$ dan $n = 186$

maka diperoleh $du = 1,8041$ dan $4 - du = 2,1959$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai DW masuk ke dalam kriteria $du < dw < 4 - du$ ($1,8041 < 1,874 < 2,1959$) yang berarti model dalam penelitian ini telah terbebas dari autokorelasi.

3. Uji Regresi Linear Berganda

a. Model Regresi

Model Regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dengan persamaan ini:

$$ROA = \alpha + \beta_1 \times CR + \beta_2 \times WCT + \beta_3 \times SM + \beta_4 \times SIZE + e$$

Tabel 4.10

Hasil Uji Model Regresi

	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	-13,819
CR	-0,004
WCT	0,002
DER	-0,058
SIZE	0,009

Sumber: Lampiran 18

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = -13,819 - 0,004 CR + 0,002 WCT - 0,058 DER + 0,009 SIZE + e$$

Interprestasi hasil dan analisis sebgai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar -13,819 artinya apabila seluruh variabel independen yaitu Likuiditas, Efisiensi Modal Kerja, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dalam model diasumsikan sama

dengan 0 atau konstan maka *Return on Assets* mengalami penurunan sebesar 13,819.

- 2) Besarnya nilai koefisien variabel Likuiditas sebesar -0,004 artinya apabila Likuiditas mengalami 1 satuan kenaikan maka nilai *Return on Assets* akan mengalami penurunan sebesar 0,004.
- 3) Besarnya nilai koefisien variabel Efisiensi Modal Kerja sebesar 0,002 artinya apabila Efisiensi Modal Kerja mengalami 1 satuan kenaikan maka nilai *Return on Assets* akan mengalami peningkatan sebesar 0,002.
- 4) Besarnya nilai koefisien variabel Struktur Modal sebesar -0,058 artinya apabila Struktur Modal mengalami 1 satuan kenaikan maka nilai *Return on Assets* akan mengalami penurunan sebesar 0,058.
- 5) Besarnya nilai koefisien variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,009 artinya apabila Ukuran Perusahaan mengalami 1 satuan kenaikan maka nilai *Return on Assets* akan mengalami peningkatan sebesar 0,009.

b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji besarnya pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Keterangan	F Hitung	F Tabel	Sig	Kriteria	Hasil
Uji Kelayakan Model (F)	18,948	>2.42	0,001	<0,05	Model Layak

Sumber: Lampiran 19

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 18,948 dan f tabel sebesar 2,42. Jika dimasukkan ke dalam kriteria maka F hitung > F tabel ($18,948 > 2,66$) dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas, Efisiensi Modal Kerja, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Hipotesis bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen dalam persamaan regresi secara parsial dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Pengambilan keputusan yaitu dengan nilai signifikansi 0,05 dan membandingkan T hitung dengan T tabel yang ditemukan.

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Hipotesis	t Hitung	t Tabel	Sig.	Kriteria	Keterangan
CR	-3,220	-1,973	0,002	<0,05	Diterima
WCT	1,860	1,973	0,064	<0,05	Ditolak
DER	-7,305	-1,973	0,001	<0,05	Diterima
SIZE	4,800	1,973	0,001	<0,05	Diterima

Sumber: Lampiran 20

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,973. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1) Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil Pengujian pada variabel Likuiditas menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-3.330 < -1,973$) dan nilai $\text{sig} > 0,05$ ($0,002 < 0,05$). Hal ini berarti menerima H1 dan dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas.

2) Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Hasil Pengujian pada variabel Efisiensi Modal kerja menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($1,860 < 1,973$) dan nilai $\text{sig} > 0,05$ ($0,64 > 0,05$). Hal ini berarti menolak H2 dan dapat disimpulkan bahwa Efisiensi Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

3) Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil Pengujian pada variabel Struktur Modal menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-7,305 < -1,973$) dan nilai $\text{sig} < 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti menerima H3 dan dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas.

4) Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil Pengujian pada variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($4,800 > 1,973$) dan nilai $\text{sig} < 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti menerima H4 dan dapat

disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

d. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Adjusted R Square</i>	Kesimpulan
0,280	Variabel independen berpengaruh sebesar 28,0% terhadap variabel dependen

Sumber: Lampiran 21

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 28,0% dipengaruhi oleh variabel likuiditas, efisiensi modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan, sedangkan sisanya yaitu sebesar 72,0% dipengaruhi oleh variabel lain seperti *leverage*, kebijakan deviden dan struktur biaya yang tidak dimasukan dalam penelitian ini. Nilai *Adjusted R-Square* yang relatif rendah ini dikarenakan penelitian ini menggabungkan antara beberapa variabel dari berbagai aspek yang berbeda, sehingga masing-masing variabel memberikan kontribusi yang beragam terhadap penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis 1.1 seperti yang tersaji pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu tanpa mengganggu aktivitas operasional. Kelancaran operasional tersebut mendukung optimalisasi proses produksi dan distribusi, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Likuiditas yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor. Dengan demikian, perusahaan memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih baik dalam mengelola aset lancar untuk kegiatan yang produktif. Oleh karena itu, semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin besar peluang perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Helmisar Saifuddin & Wiyono (2023) dan Isayas (2022) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Pitoyo (2018) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis kedua seperti yang tersaji di tabel 4.12 menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Modal kerja yang dikelola secara efisien mampu mempercepat siklus kas sehingga perusahaan memiliki ruang yang lebih besar untuk memperoleh laba. Namun pada temuan penelitian ini, efisiensi modal kerja ternyata belum mampu memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan profitabilitas. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain siklus operasional perusahaan yang panjang, tingkat perputaran piutang dan persediaan yang rendah, atau adanya ketidaksesuaian antara kebutuhan operasional dan alokasi modal kerja. Hasil tersebut menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja bukan merupakan faktor utama bagi profitabilitas. Artinya, kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerja hanya berperan sebagai pendukung operasional, tetapi belum cukup kuat untuk memberikan kontribusi secara langsung terhadap peningkatan keuntungan.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Yuli & Sri (2022) yang menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Sela & Ririh (2024) yang menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis ketiga yang tersaji pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Pada penelitian ini bahwa struktur modal merupakan faktor yang harus diperhatikan secara serius oleh manajemen. Proporsi utang yang terlalu rendah dapat membuat perusahaan kehilangan kesempatan untuk mengembangkan usaha, sedangkan proporsi utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko gagal bayar. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan struktur modal agar tetap berada pada tingkat yang mampu meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azlina (2023) dan Ahmed *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Artanti & Rahmiyati (2022) yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis keempat seperti yang tersaji pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dapat dicapai. Perusahaan besar umumnya memiliki keunggulan kompetitif berupa kapasitas produksi yang lebih besar, diversifikasi usaha yang

lebih luas, serta akses yang lebih mudah terhadap pembiayaan dan sumber daya. Selain itu, perusahaan besar biasanya mampu memanfaatkan *economies of scale* sehingga biaya per unit dapat ditekan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan laba. Perusahaan dengan skala yang besar juga memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola risiko, membangun reputasi, dan menciptakan stabilitas operasional. Faktor-faktor tersebut menjadikan ukuran perusahaan sebagai salah satu determinan penting dalam peningkatan profitabilitas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akininnyi (2025) dan Fernando & Ishari (2023) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Rista & Hasim (2023) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, efisiensi modal kerja, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan didapatkan jumlah 186 sampel data perusahaan *food and beverage*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang diolah dengan SPSS versi 29.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas karena likuiditas yang baik mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu tanpa mengganggu aktivitas operasional. Sedangkan variabel efisiensi modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas karena kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerja hanya berperan sebagai pendukung operasional, tetapi belum cukup kuat untuk memberikan kontribusi secara langsung terhadap peningkatan keuntungan. Di sisi lain, struktur modal memiliki pengaruh terhadap profitabilitas karena makin baik perusahaan menata proporsi pendanaannya, semakin besar peluang perusahaan untuk meningkatkan laba. Namun, penggunaan utang yang berlebihan tetap harus dihindari karena dapat meningkatkan risiko gagal bayar dan membebani

profitabilitas jangka panjang. Demikian pula ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas karena perusahaan dengan skala yang besar juga memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola risiko, membangun reputasi, dan menciptakan stabilitas operasional. Faktor-faktor tersebut menjadikan ukuran perusahaan sebagai salah satu determinan penting dalam peningkatan profitabilitas.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa kendala keterbatasan mulai dari proses, isi, pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil. Beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini diantaranya:

1. Objek penelitian terbatas hanya terhadap perusahaan *food and beverage* dengan jumlah perusahaan yang diobservasi terbatas sebanyak 83 sampel, sehingga menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan diperusahaan lain.
2. Hasil uji koefisien determinasi pada perusahaan ini sebesar 28,0%, sehingga perlu dicari variabel lain. hal ini menggambarkan bahwa ada variabel lain dipenelin terhadap profitabilitas sebesar 72%

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagi berikut:

1. Agar bisa digeneralisasikan sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan objek penelitian dengan menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, seperti *leverage*, kebijakan deviden, struktur biaya, atau variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, P. (2022). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 213–226.
- Ahmed, F., Rahman, M. U., Rehman, H. M., Imran, M., Dunay, A., & Hossain, M. B. (2024). Corporate capital structure effects on corporate performance pursuing a strategy of innovation in manufacturing companies. *Heliyon*, 10(3). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e24677>
- Akhmadi, A., & Januarsi, Y. (2021). Profitability and firm value: Does dividend policy matter for Indonesian sustainable and responsible investment (SRI)-KEHATI listed firms? *Economies*, 9(4). <https://doi.org/10.3390/economies9040163>
- Akinninyi, P. E. (2025). Firm Financial Indicators and Profitability of Manufacturing Firms in Nigeria. *International Journal of Business and Management Review*, 13(3), 11–36. <https://doi.org/10.37745/ijbmr.2013/vol13n31136>
- Aldboush, H. H., Almasria, N. A., & Ferdous, M. (2023). Determinants of Firm Profitability: Empirical Evidence From Jordan'S Service Sector. *Business: Theory and Practice*, 24(2), 438–446. <https://doi.org/10.3846/btp.2023.18623>
- Artanti, R. A., & Rahmiyati, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Prima Ekonomika*, 13(2).
- Azlina, N. (2023). Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Pekbis Jurnal*, 2005, 107–114.
- Budiantini, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2).
- Dauda, P., ImamTaufiq, M., Saeni, N., Haryanto Baottong, M., & Bazergan, I. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Mirai Management*, 6(3), 51–66.
- Dewi, A. N., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 3(1), 40–50.
- Dewi Ratnasari Astuti, Rizky, R. R., & Fitri Nurlaila. (2024). Faktor-Faktor Utama Nilai Perusahaan: Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 10(1), 161–170. <https://doi.org/10.38204/jrak.v10i1.1675>
- Eka, I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>

- Fernando, J. M. R., & Ishari, S. A. M. (2023). The effect of covid-19 on the profitability of commercial banks: evidence from South Asian region. *Sri Lankan Journal of Banking and Finance*, 6(1), 21–39. <https://doi.org/10.4038/sljbv.v6i1.39>
- Fitriani, P. R., Andriyanto, I., & Ridwan, M. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syariah. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 103. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i1.7629>
- Ghozali. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro* (10th ed.).
- GoodStats. (2024). *Laju Pertumbuhan Ekonomi RI Tahun 2024*. GoodStats. <https://goodstats.id/article/resmi-inilah-laju-pertumbuhan-ekonomi-ri-tahun-2024-cctXr>
- Gultom, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Tax Avoidance. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(2), 239–253. <https://doi.org/10.32493/jabi.v4i2.y2021.p239-253>
- Gunawan Aji, Maisaroh, D., A'inin Ni'mah, Robiatul Adawiyah, & Amelia Sya. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Risiko Kredit, Good Corporate Governance, dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 148–158. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i2.813>
- Hafiza, D. T., & Suwaidi, R. A. (2022). Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(4), 863. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i4.1051>
- Hakim, M. Z., & Naelufar, Y. (2020). Analysis of Profit Growth, Profitability, Capital Structure, Liquidity and Company Size of Profit Quality. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.10348>
- Helmisar Saifuddin, A. C. D. H., & Wiyono, S. (2023). Analisis Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan Csr Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1197–1208. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16078>
- Isayas, Y. N. (2022a). Determinants of banks' profitability: Empirical evidence from banks in Ethiopia. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2031433>
- Isayas, Y. N. (2022b). Determinants of banks' profitability: Empirical evidence from banks in Ethiopia. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2031433>
- Mahendra, D. R., & Agustina Widodo. (2023). "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI

- ". *Otonomi Vol. 23 Nomor 2 Edisi Oktober 2023*, 2(3), 310–324. <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>
- Nabayu, Y. P., Marbun, N., Ginting, H. F., Sebayang, N. A., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan makanan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15(2), 147–162. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v15i2.10316>
- Nurlaela, S., Mursito, B., Kustiyah, E., Istiqomah, I., & Hartono, S. (2019). Asset Turnover, Capital Structure and Financial Performance Consumption Industry Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3), 297–301. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8185>
- Permana, G., Hariyanto, E., Amir, A., & Winarni, D. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(2), 54. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v7i2.6533>
- Pitoyo, M. M. (2018). *Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 13(1).
- Pratiwi, A. W., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 18(1), 50–58. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i1.10470>
- Prayitno, Y., Van Rate, P., & Tulung, J. E. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camels. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 73. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.39399>
- Puig, F., Debón, A., Cantarero, S., & Marques, H. (2023). Location, profitability, and international trade liberalization in European textile-clothing firms. *Economic Modelling*, 129(October). <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2023.106563>
- Purwaningsih, E., & Maulana Ajwa Siddki. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen Terhadap Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 104–118. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i3.120>
- Puspitaningrum, A., & Hanah, S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Non- Cyclical Subsektor Makanan & Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022). *Jurnal Economina*, 3(2), 180–196. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i2.1180>
- Radiyanti, R., Ulfha, S. M., & Mulyati, S. S. (2024). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Industri Food and

- Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Riset Ekonomi*, 4(2), 623–634. <https://mail.bajangjournal.com/index.php/Juremi/article/view/8715>
- Rahmadhani, D. T., & Anwar, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Proaksi*, 8(2), 484–497. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.2103>
- Ramadanti, F., & Meiranto, W. (2022). Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(No. 2), 1–10.
- Rifqiansyah. (2022). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah*, 8(1).
- Rista, A., & Hasim, A. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Tercatat di BEI 2020-2022. *JIMEA (Jurnal Ilmiah MEA Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(3), 1030–1046.
- Rozet, A. Y. D. P., & Kelen, L. H. S. (2022). Analisis Pola Struktur Modal Perusahaan-Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi (JMBI UNSRAT)*, 9(1), 336–351.
- Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022. *Owner*, 8(1), 377–390. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1934>
- Sari, B. F., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(4).
- Sartono, S., & Ratnawati, T. (2020). Factor-Faktor Penentu Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 11(01). <https://doi.org/10.30996/die.v11i01.3403>
- Sela, P., & Ririh, D. (2024). Working Capital Efficiency And Liquidity In Profitability In Food And Beverage Companies In Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4).
- Setiawan, F. A., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 750–761. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1035>
- Setiawan, & Gunawan, H. (2022). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (PERIODE 2018-2020). *Jurnal Ekonomi*

Manajemen Dan Akuntansi, 1(2), 105–117.

- Sudarno, Renaldo, N., Hutahuruk, M. B., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sujarweni, & Winarta, V. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (1st ed.). Pustakabarupress.
- Sundas, S., & Butt, M. (2021). Impact Of Liquidity On Profitability And Performance. *International Journal of Commerce and Finance*, 7(1), 122–129.
- Susilawati, Y., & Rimawan, M. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt.Indal Alumunium Industri,Tbk. *Jurnal Management*, 13(1), 163–175.
- Tarigan, F. A. B., Wahyudi, I., & Ramdani, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Food & Beverage Bei Tahun 2019-2022. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9538–9546. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2824>
- Tumijo. (2020). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 2(1).
- Veronica, M., Afkar, T., & Fariana, R. (2021). Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(2), 262–269.
- Widiyastuti, T., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap agresivitas pajak yang terdaftar pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 113–122.
- Yadav, I. S., Pahi, D., & Gangakhedkar, R. (2022). The nexus between firm size, growth and profitability: new panel data evidence from Asia–Pacific markets. *European Journal of Management and Business Economics*, 31(1), 115–140. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-03-2021-0077>
- Yuli, F., & Sri, S. (2022). Pengaruh Working Capital Turnover (WCT) dan Debt To Assets Ratio (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Budi Starch & Sweetener Tbk Periode 2012 – 2021. 2(4), 379–392.
- Zega, E. H., & Wahyudi, I. (2023). Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Likuiditas terhadap Profitabilitas. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9160–9166. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2936>

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024	83
2	Perusahaan yang Dilisting selama periode 2021-2024	(0)
2	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang mengalami kerugian selama 2021-2024	(24)
3	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2021-2024	(3)
4	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(3)
	Jumlah Sampel Penelitian	53
5	Jumlah Pengamatan (4 tahun x 53)	212
6	Data Outlier	(26)
	Observasi setelah data outlier	186

Lampiran 2. Data Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Emiten
1	AALI	PT. Astra Argo Lestari Tbk
2	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk
3	AMMS	PT. Agung Menjangan Mas Tbk
4	BISI	PT. Bisi Internasional Tbk
5	BOBA	PT. Formosa Ingredient Factory Tbk
6	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
7	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
8	CBUT	PT. Citra Borneo Utama Tbk
9	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
10	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
11	CMRY	PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk
12	CPIN	PT. Charoen Pakphand Indonesia Tbk
13	CPRO	PT. Central Proteina Prima Tbk
14	CRAB	PT. Toba Surimi Industries Tbk
15	CSRA	PT. Cisadane Sawit Raya Tbk
16	DEWI	PT. Dewi Shri Farmino Tbk
17	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk
18	DSFI	PT. Dharma Samudera Fishing Industri Tbk
19	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
20	FAPA	PT. FAP Agri Tbk
21	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
22	GULA	PT. Aman Agrindo Tbk
23	GZCO	PT. Gozco Plantations Tbk
24	IBOS	PT. Indo Boga Sukses Tbk
25	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
26	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
27	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
28	JARR	PT. Jhonlin Agro Raya Tbk
29	JPFA	PT. Jafpa Comfeed Indonesia Tbk
30	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
31	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk
32	MAIN	PT. Malindo Feedmill Tbk
33	MKTR	PT. Menthobi Karyatama Raya Tbk
34	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
35	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
36	NASI	PT. Wahana Inti Makmur Tbk
37	OILS	PT. Indo Oil Perkasa Tbk
38	PGUN	PT. Pradiksi Gunatama Tbk
39	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
40	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
41	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk

42	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
43	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
44	SMAR	PT. Smart Tbk
45	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk
46	STAA	PT. Sumber Tani Agung Resources Tbk
47	STTP	PT. Siantar Top Tbk
48	TAPG	PT. Triputra Agro Persada Tbk
49	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
50	TGKA	PT. Tigaraksa Satria Tbk
51	TLDN	PT. Teladan Prima Agro Tbk
52	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk
53	UNSP	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Lampiran 3. Hasil Tabulasi Data Perusahaan

a. Profitabilitas

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

Dinyatakan dalam Rupiah

No	KODE	TAHUN	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	AALI	2021	2,067,362,000,000	30,399,906,000,000	0.0680
		2022	1,792,050,000,000	29,249,340,000,000	0.0613
		2023	1,088,170,000,000	28,846,243,000,000	0.0377
		2024	1,186,783,000,000	28,793,225,000,000	0.0412
2	ADES	2021	265,753,000,000	1,304,108,000,000	0.2038
		2022	364,972,000,000	1,645,582,000,000	0.2218
		2023	395,798,000,000	2,085,182,000,000	0.1898
		2024	527,368,000,000	2,696,874,000,000	0.1955
3	AMMS	2021	680,054,050	47,276,471,688	0.0144
		2022	1,620,835,000	70,576,821,910	0.0230
		2023	227,296,398	71,392,198,420	0.0032
		2024	120,079,068	70,533,670,815	0.0017
4	BISI	2021	380,992,000,000	3,132,202,000,000	0.1216
		2022	523,242,000,000	3,410,481,000,000	0.1534
		2023	595,740,000,000	3,901,820,000,000	0.1527
		2024	178,640,000,000	3,634,529,000,000	0.0492
5	BOBA	2021	17,466,099,848	147,435,386,311	0.1185
		2022	10,738,669,242	164,088,907,388	0.0654
		2023	14,958,484,781	175,625,458,035	0.0852
		2024	15,984,632,041	183,109,536,296	0.0873
6	BUDI	2021	91,723,000,000	2,993,218,000,000	0.0306
		2022	993,065,000,000	3,173,651,000,000	0.3129
		2023	102,542,000,000	3,327,846,000,000	0.0308
		2024	67,848,000,000	3,817,011,000,000	0.0178
7	CAMP	2021	99,278,807,290	1,146,235,578,463	0.0866
		2022	121,257,336,904	1,074,777,460,412	0.1128
		2023	127,426,464,539	1,088,726,193,209	0.1170
		2024	97,110,136,525	1,083,173,624,832	0.0897
8	CBUT	2021	286,102,000,000	2,025,802,000,000	0.1412
		2022	223,147,000,000	3,019,974,000,000	0.0739
		2023	144,242,000,000	4,336,194,000,000	0.0333
		2024	68,186,000,000	4,200,319,000,000	0.0162
9	CEKA	2021	187,066,990,085	1,697,387,196,209	0.1102
		2022	220,704,543,072	1,718,287,453,575	0.1284
		2023	153,574,779,624	1,893,560,797,758	0.0811
		2024	324,942,516,449	2,385,281,736,023	0.1362
10	CLEO	2021	1,358,708,497,805	1,348,181,576,913	1.0078
		2022	195,598,848,689	1,693,523,611,414	0.1155
		2023	324,092,143,202	2,296,227,711,688	0.1411

		2024	474,019,249,853	2,663,387,006,912	0.1780
11	CMRY	2021	790,229,000,000	5,603,779,000,000	0.1410
		2022	1,060,582,000,000	6,223,251,000,000	0.1704
		2023	1,241,780,000,000	7,046,857,000,000	0.1762
		2024	1,519,425,000,000	8,191,571,000,000	0.1855
12	CPIN	2021	3,619,010,000,000	35,446,051,000,000	0.1021
		2022	2,930,357,000,000	39,847,545,000,000	0.0735
		2023	2,318,088,000,000	40,970,800,000,000	0.0566
		2024	3,711,601,000,000	42,791,000,000,000	0.0867
13	CPRO	2021	2,209,313,000,000	6,444,438,000,000	0.3428
		2022	373,978,000,000	6,833,737,000,000	0.0547
		2023	401,774,000,000	6,856,338,000,000	0.0586
		2024	320,155,000,000	6,706,321,000,000	0.0477
14	CRAB	2021	7,280,371,490	289,436,624,890	0.0252
		2022	10,397,731,280	316,483,653,347	0.0329
		2023	17,580,624,472	346,532,444,380	0.0507
		2024	29,014,434,707	295,539,065,811	0.0982
15	CSRA	2021	259,650,288,797	1,753,240,850,009	0.1481
		2022	252,406,668,731	1,835,253,997,038	0.1375
		2023	146,138,989,067	1,842,857,630,843	0.0793
		2024	214,854,888,133	2,251,264,513,082	0.0954
16	DEWI	2021	6,414,943,557	85,111,029,983	0.0754
		2022	7,629,588,664	160,203,701,956	0.0476
		2023	6,145,673,159	177,213,348,566	0.0347
		2024	4,895,050,031	181,011,531,921	0.0270
17	DLTA	2021	187,992,998,000	1,308,722,065,000	0.1436
		2022	230,065,807,000	1,307,186,367,000	0.1760
		2023	199,611,841,000	1,208,050,010,000	0.1652
		2024	142,367,399,000	1,118,177,188,000	0.1273
18	DSFI	2021	14,571,697,139	391,754,830,323	0.0372
		2022	21,382,209,119	390,694,004,239	0.0547
		2023	12,087,821,539	411,881,217,220	0.0293
		2024	12,455,160,064	430,610,870,720	0.0289
19	DSNG	2021	739,649,000,000	13,712,160,000,000	0.0539
		2022	1,206,587,000,000	15,357,229,000,000	0.0786
		2023	841,665,000,000	16,178,278,000,000	0.0520
		2024	1,141,375,000,000	17,412,416,000,000	0.0655
20	FAPA	2021	664,511,665,818	7,934,144,926,261	0.0838
		2022	1,304,861,631,906	8,624,008,934,687	0.1513
		2023	379,318,990,358	8,634,035,445,735	0.0439
		2024	876,685,038,032	8,816,684,323,376	0.0994
21	GOOD	2021	492,637,672,186	6,766,602,280,143	0.0728
		2022	521,714,035,585	7,327,371,934,290	0.0712
		2023	601,467,293,291	7,427,707,902,688	0.0810
		2024	687,194,544,484	8,431,726,766,692	0.0815
22	GULA	2021	7,197,189,079	135,274,454,784	0.0532
		2022	1,553,905,221	193,737,176,389	0.0080
		2023	3,207,778,865	218,779,230,193	0.0147

		2024	1,449,120,116	221,392,097,657	0.0065
23	GZCO	2021	14,269,000,000	2,034,452,000,000	0.0070
		2022	75,818,000,000	2,045,406,000,000	0.0371
		2023	2,386,000,000	2,118,200,000,000	0.0011
		2024	62,410,000,000	2,321,244,000,000	0.0269
24	IBOS	2021	4,110,855,251	202,565,172,947	0.0203
		2022	7,175,353,546	368,303,424,177	0.0195
		2023	6,348,281,261	374,649,756,262	0.0169
		2024	2,866,971,123	370,714,923,198	0.0077
25	ICBP	2021	7,911,943,000,000	118,015,311,000,000	0.0670
		2022	5,722,194,000,000	115,305,536,000,000	0.0496
		2023	8,465,123,000,000	119,267,076,000,000	0.0710
		2024	8,813,377,000,000	126,040,905,000,000	0.0699
26	IKAN	2021	2,132,717,873	129,081,871,589	0.0165
		2022	2,035,931,113	125,635,186,707	0.0162
		2023	934,253,601	141,188,309,682	0.0066
		2024	432,228,663	138,455,327,135	0.0031
27	INDF	2021	11,203,585,000,000	179,356,193,000,000	0.0625
		2022	9,192,569,000,000	180,433,300,000,000	0.0509
		2023	11,493,733,000,000	186,587,957,000,000	0.0616
		2024	13,077,496,000,000	201,713,313,000,000	0.0648
28	JARR	2021	2,915,091,000	284,301,347,000	0.0103
		2022	3,564,619,000	290,584,130,000	0.0123
		2023	77,266,308,096	3,652,686,220,005	0.0212
		2024	260,725,531,457	4,105,433,051,060	0.0635
29	JPFA	2021	2,130,896,000,000	28,589,656,000,000	0.0745
		2022	1,490,931,000,000	32,690,887,000,000	0.0456
		2023	945,922,000,000	34,109,431,000,000	0.0277
		2024	3,212,338,000,000	34,666,283,000,000	0.0927
30	KEJU	2021	144,700,268,968	767,726,284,113	0.1885
		2022	117,370,750,383	860,100,358,989	0.1365
		2023	80,342,415,257	828,378,354,007	0.0970
		2024	146,880,537,264	974,057,856,516	0.1508
31	LSIP	2021	990,445,000,000	11,851,182,000,000	0.0836
		2022	1,035,285,000,000	12,417,013,000,000	0.0834
		2023	760,673,000,000	12,514,203,000,000	0.0608
		2024	1,475,654,000,000	13,841,956,000,000	0.1066
32	MAIN	2021	60,376,485,000	5,436,745,210,000	0.0111
		2022	26,217,657,000	5,746,998,087,000	0.0046
		2023	63,162,746,000	5,517,296,880,000	0.0114
		2024	487,957,583,000	5,380,045,840,000	0.0907
33	MKTR	2021	15,392,010,000	649,036,893,000	0.0237
		2022	61,883,697,000	966,235,747,000	0.0640
		2023	51,375,410,000	1,331,794,557,000	0.0386
		2024	52,245,463,000	1,518,438,495,000	0.0344
34	MLBI	2021	665,850,000,000	2,922,017,000,000	0.2279
		2022	924,906,000,000	3,374,502,000,000	0.2741
		2023	1,066,467,000,000	3,407,442,000,000	0.3130

		2024	1,142,246,000,000	3,441,088,000,000	0.3319
35	MYOR	2021	1,211,052,647,953	19,917,653,265,528	0.0608
		2022	1,970,064,538,149	22,276,160,695,411	0.0884
		2023	3,244,872,091,221	23,870,404,962,472	0.1359
		2024	3,067,667,675,407	29,728,781,933,757	0.1032
36	NASI	2021	532,665,673	67,761,107,871	0.0079
		2022	1,032,151,379	70,220,263,356	0.0147
		2023	362,120,418	74,151,160,334	0.0049
		2024	147,190,747	83,816,558,036	0.0018
37	OILS	2021	6,026,965,659	131,669,356,688	0.0458
		2022	6,817,792,930	157,962,373,381	0.0432
		2023	3,120,448,618	199,907,912,568	0.0156
		2024	6,345,794,481	219,173,546,119	0.0290
38	PGUN	2021	38,428,235,746	2,497,154,377,254	0.0154
		2022	167,246,545,379	2,347,517,612,881	0.0712
		2023	108,056,587,588	2,591,476,467,270	0.0417
		2024	79,181,162,728	2,639,198,599,962	0.0300
39	PSGO	2021	213,841,959,820	3,731,907,652,769	0.0573
		2022	257,682,130,697	4,140,857,067,187	0.0622
		2023	549,244,004,886	4,181,183,763,101	0.1314
		2024	350,647,474,271	3,950,324,909,015	0.0888
40	ROTI	2021	281,340,682,456	4,191,284,422,677	0.0671
		2022	432,247,722,254	4,130,321,616,083	0.1047
		2023	333,300,420,963	3,943,518,425,042	0.0845
		2024	362,195,698,480	3,746,346,988,767	0.0967
41	SGRO	2021	814,715,000,000	9,751,365,000,000	0.0835
		2022	1,039,443,000,000	10,243,238,000,000	0.1015
		2023	440,779,000,000	10,067,533,000,000	0.0438
		2024	697,484,000,000	10,702,351,000,000	0.0652
42	SIMP	2021	1,340,395,000,000	35,964,101,000,000	0.0373
		2022	1,509,605,000,000	36,113,081,000,000	0.0418
		2023	926,778,000,000	35,012,351,000,000	0.0265
		2024	2,183,650,000,000	37,247,829,000,000	0.0586
43	SKLT	2021	84,524,160,228	889,125,250,792	0.0951
		2022	74,865,302,076	1,033,289,474,829	0.0725
		2023	78,089,597,225	545,739,972,688	0.1431
		2024	119,048,716,890	691,903,243,553	0.1721
44	SMAR	2021	2,829,418,000,000	40,345,003,000,000	0.0701
		2022	5,504,956,000,000	42,600,814,000,000	0.1292
		2023	917,870,000,000	39,716,363,000,000	0.0231
		2024	1,278,269,000,000	45,333,131,000,000	0.0282
45	SSMS	2021	1,526,870,874,000	13,850,610,076,000	0.1102
		2022	1,848,118,976,000	13,969,704,123,000	0.1323
		2023	344,015,625,000	11,810,444,633,000	0.0291
		2024	844,691,385,000	11,764,842,337,000	0.0718
46	STAA	2021	1,239,313,000,000	5,858,580,000,000	0.2115
		2022	1,280,861,000,000	7,012,183,000,000	0.1827
		2023	782,252,000,000	6,681,163,000,000	0.1171

		2024	1,454,133,000,000	8,083,501,000,000	0.1799
47	STTP	2021	617,573,766,863	3,919,243,683,748	0.1576
		2022	624,524,005,786	4,590,737,849,889	0.1360
		2023	917,794,022,711	5,482,234,635,262	0.1674
		2024	1,314,430,773,948	6,762,107,188,564	0.1944
48	TAPG	2021	1,198,747,000,000	12,446,326,000,000	0.0963
		2022	3,113,047,000,000	14,526,124,000,000	0.2143
		2023	1,661,258,000,000	13,867,387,000,000	0.1198
		2024	3,240,599,000,000	14,307,265,000,000	0.2265
49	TBLA	2021	791,916,000,000	21,084,017,000,000	0.0376
		2022	801,440,000,000	23,673,644,000,000	0.0339
		2023	612,218,000,000	25,883,325,000,000	0.0237
		2024	701,020,000,000	27,763,549,000,000	0.0252
50	TGKA	2021	481,109,483,989	3,403,961,007,490	0.1413
		2022	478,266,312,889	4,181,760,862,637	0.1144
		2023	441,099,000,000	4,566,006,000,000	0.0966
		2024	402,417,000,000	4,676,250,000,000	0.0861
51	TLDN	2021	524,262,635,000	4,572,240,917,000	0.1147
		2022	573,979,161,000	5,224,551,902,000	0.1099
		2023	451,793,733,000	5,423,799,394,000	0.0833
		2024	825,594,064,000	5,664,445,219,000	0.1458
52	ULTJ	2021	1,276,793,000,000	7,406,856,000,000	0.1724
		2022	965,486,000,000	7,376,375,000,000	0.1309
		2023	1,186,161,000,000	7,523,956,000,000	0.1577
		2024	1,153,916,000,000	8,461,365,000,000	0.1364
53	UNSP	2021	117,509,000,000	8,258,457,000,000	0.0142
		2022	930,207,000,000	4,540,302,000,000	0.2049
		2023	26,137,000,000	4,559,725,000,000	0.0057
		2024	138,889,000,000	3,214,080,000,000	0.0432

b. Likuiditas

CR = Aset Lancar / Hutang Lancar

Dinyatakan dalam Rupiah

No	KODE	TAHUN	Aset Lancar	Hutang Lancar	CR
1	AALI	2021	9,414,208,000,000	5,960,396,000,000	1.5795
		2022	7,390,608,000,000	2,052,939,000,000	3.6000
		2023	7,118,202,000,000	3,882,141,000,000	1.8336
		2024	8,433,638,000,000	3,237,653,000,000	2.6049
2	ADES	2021	673,394,000,000	268,367,000,000	2.5092
		2022	815,319,000,000	254,719,000,000	3.2009
		2023	1,230,110,000,000	298,814,000,000	4.1166
		2024	1,551,646,000,000	383,789,000,000	4.0430
3	AMMS	2021	3,719,712,233	654,941,370	5.6795
		2022	23,581,457,380	1,448,613,503	16.2786

		2023	30,525,276,763	1,940,101,298	15.7339
		2024	21,231,275,656	843,476,184	25.1712
4	BISI	2021	2,468,374,000,000	346,045,000,000	7.1331
		2022	2,699,403,000,000	306,752,000,000	8.8000
		2023	2,945,199,000,000	401,461,000,000	7.3362
		2024	2,572,633,000,000	192,052,000,000	13.3955
5	BOBA	2021	61,715,900,715	8,445,903,755	7.3072
		2022	50,098,957,004	24,697,828,486	2.0285
		2023	58,441,036,656	25,525,889,991	2.2895
		2024	65,516,398,133	22,936,789,237	2.8564
6	BUDI	2021	1,320,277,000,000	1,131,686,000,000	1.1666
		2022	1,582,322,000,000	1,189,965,000,000	1.3297
		2023	1,708,152,000,000	1,251,674,000,000	1.3647
		2024	2,265,184,000,000	1,569,209,000,000	1.4435
7	CAMP	2021	856,198,582,426	64,332,022,572	13.3091
		2022	772,685,608,645	72,411,790,397	10.6707
		2023	501,886,780,991	78,024,161,155	6.4325
		2024	472,552,752,038	93,604,844,953	5.0484
8	CBUT	2021	1,607,980,000,000	1,584,621,000,000	1.0147
		2022	2,600,405,000,000	2,066,899,000,000	1.2581
		2023	3,925,960,000,000	2,659,659,000,000	1.4761
		2024	3,591,721,000,000	172,525,799,000,000	0.0208
9	CEKA	2021	1,358,085,356,038	283,104,828,760	4.7971
		2022	1,383,998,340,429	139,037,021,213	9.9542
		2023	1,581,591,507,205	217,016,302,851	7.2879
		2024	2,076,912,812,377	437,745,255,246	4.7446
10	CLEO	2021	279,804,122,714	182,882,815,706	1.5300
		2022	380,268,816,727	209,828,541,579	1.8123
		2023	533,003,540,931	441,890,974,677	1.2062
		2024	457,203,260,191	379,826,463,148	1.2037
11	CMRY	2021	4,832,308,000,000	844,888,000,000	5.7195
		2022	4,025,215,000,000	915,865,000,000	4.3950
		2023	4,539,143,000,000	1,060,722,000,000	4.2793
		2024	4,394,679,000,000	1,390,297,000,000	3.1610
12	CPIN	2021	15,715,060,000,000	7,836,101,000,000	2.0055
		2022	18,031,436,000,000	10,109,335,000,000	1.7836
		2023	18,324,808,000,000	11,123,822,000,000	1.6473
		2024	21,339,691,000,000	8,589,572,000,000	2.4844
13	CPRO	2021	1,818,753,000,000	2,055,151,000,000	0.8850
		2022	2,162,539,000,000	1,981,666,000,000	1.0913
		2023	2,374,088,000,000	2,228,182,000,000	1.0655
		2024	2,431,199,000,000	2,366,954,000,000	1.0271
14	CRAB	2021	211,294,844,380	144,634,170,598	1.4609
		2022	252,708,258,301	122,265,956,124	2.0669
		2023	284,437,874,632	138,229,133,581	2.0577
		2024	237,113,676,429	61,398,742,675	3.8619

15	CSRA	2021	569,326,150,132	263,343,709,203	2.1619
		2022	502,527,670,417	251,246,911,231	2.0001
		2023	323,758,316,136	187,487,043,502	1.7268
		2024	463,275,666,746	250,757,108,570	1.8475
16	DEWI	2021	27,375,103,381	9,080,364,569	3.0148
		2022	81,398,747,190	13,342,041,854	6.1009
		2023	94,919,597,613	14,809,963,745	6.4092
		2024	105,417,419,916	14,418,529,869	7.3112
17	DLTA	2021	1,174,393,432,000	244,206,806,000	4.8090
		2022	1,165,412,820,000	255,354,186,000	4.5639
		2023	1,060,254,527,000	216,736,168,000	4.8919
		2024	959,222,731,000	206,921,572,000	4.6357
18	DSFI	2021	233,778,414,610	151,593,411,635	1.5421
		2022	232,603,589,694	125,519,679,735	1.8531
		2023	251,928,875,019	130,433,889,759	1.9315
		2024	269,992,524,926	132,732,945,009	2.0341
19	DSNG	2021	2,321,635,000,000	1,856,163,000,000	1.2508
		2022	3,229,582,000,000	3,022,162,000,000	1.0686
		2023	2,949,268,000,000	2,945,961,000,000	1.0011
		2024	2,897,246,000,000	2,530,342,000,000	1.1450
20	FAPA	2021	1,187,562,201,023	854,169,641,996	1.3903
		2022	1,808,824,969,402	2,052,811,807,452	0.8811
		2023	1,800,278,705,459	2,594,224,802,654	0.6940
		2024	1,943,127,073,316	2,572,488,067,978	0.7553
21	GOOD	2021	2,613,436,417,820	1,771,339,531,925	1.4754
		2022	3,194,327,374,948	1,835,096,804,319	1.7407
		2023	3,325,304,800,609	1,872,541,607,518	1.7758
		2024	3,629,900,334,132	2,652,170,175,224	1.3687
22	GULA	2021	55,254,534,680	40,930,584,739	1.3500
		2022	115,007,265,935	46,897,800,408	2.4523
		2023	117,469,143,746	66,764,144,799	1.7595
		2024	112,555,875,211	700,531,779,333	0.1607
23	GZCO	2021	318,161,000,000	355,108,000,000	0.8960
		2022	456,869,000,000	455,883,000,000	1.0022
		2023	572,320,000,000	345,365,000,000	1.6571
		2024	286,221,000,000	510,870,000,000	0.5603
24	IBOS	2021	18,984,354,644	20,296,620,798	0.9353
		2022	92,575,858,780	20,161,095,446	4.5918
		2023	108,926,099,259	20,043,732,215	5.4344
		2024	75,085,842,567	8,159,928,740	9.2018
25	ICBP	2021	33,997,637,000,000	18,896,133,000,000	1.7992
		2022	31,070,365,000,000	10,033,935,000,000	3.0965
		2023	36,773,465,000,000	10,464,225,000,000	3.5142
		2024	44,667,549,000,000	10,924,773,000,000	4.0886
26	IKAN	2021	100,799,802,577	56,730,953,387	1.7768
		2022	94,098,987,115	49,180,364,905	1.9133

		2023	112,467,183,490	63,734,787,661	1.7646
		2024	113,661,554,806	61,415,782,132	1.8507
27	INDF	2021	54,183,399,000,000	40,403,404,000,000	1.3411
		2022	54,876,668,000,000	30,725,942,000,000	1.7860
		2023	63,101,797,000,000	32,914,504,000,000	1.9171
		2024	79,765,476,000,000	37,094,061,000,000	2.1504
28	JARR	2021	105,536,839,000	5,247,185,000	20.1130
		2022	104,985,151,000	7,923,343,000	13.2501
		2023	1,352,081,262,260	365,656,547,353	3.6977
		2024	1,922,274,094,835	601,866,800,788	3.1939
29	JPFA	2021	14,161,153,000,000	7,064,166,000,000	2.0046
		2022	17,001,468,000,000	9,412,440,000,000	1.8063
		2023	17,218,323,000,000	10,684,062,000,000	1.6116
		2024	17,169,254,000,000	9,295,556,000,000	1.8470
30	KEJU	2021	497,681,274,294	176,772,189,231	2.8154
		2022	641,093,981,245	153,894,624,540	4.1658
		2023	626,945,337,747	155,478,057,562	4.0324
		2024	675,847,013,685	231,158,952,579	2.9237
31	LSIP	2021	4,307,772,000,000	696,556,000,000	6.1844
		2022	5,107,489,000,000	709,627,000,000	7.1974
		2023	5,376,837,000,000	564,496,000,000	9.5250
		2024	7,117,283,000,000	677,973,000,000	10.4979
32	MAIN	2021	2,663,583,383,000	2,120,613,735,000	1.2560
		2022	2,952,189,309,000	2,524,889,763,000	1.1692
		2023	2,821,248,975,000	2,383,084,198,000	1.1839
		2024	2,848,076,485,000	1,725,205,580,000	1.6509
33	MKTR	2021	166,781,067,000	173,070,407,000	0.9637
		2022	460,445,854,000	211,339,579,000	2.1787
		2023	538,016,466,000	166,153,040,000	3.2381
		2024	668,757,689,000	171,440,965,000	3.9008
34	MLBI	2021	1,241,112,000,000	1,682,700,000,000	0.7376
		2022	1,649,257,000,000	2,154,777,000,000	0.7654
		2023	1,733,206,000,000	1,870,445,000,000	0.9266
		2024	1,803,762,000,000	1,999,641,000,000	0.9020
35	MYOR	2021	12,969,783,874,643	5,570,773,468,770	2.3282
		2022	14,772,623,976,128	5,636,627,301,308	2.6208
		2023	14,738,922,387,529	4,013,200,501,414	3.6726
		2024	19,600,914,916,989	7,383,110,635,195	2.6548
36	NASI	2021	43,069,219,765	6,895,481,971	6.2460
		2022	46,101,864,870	9,033,429,909	5.1035
		2023	50,361,948,253	13,201,947,689	3.8147
		2024	62,147,651,929	23,594,566,995	2.6340
37	OILS	2021	108,993,271,417	53,345,744,340	2.0431
		2022	118,480,028,424	67,976,363,450	1.7430
		2023	136,066,915,796	103,759,062,363	1.3114
		2024	147,960,012,876	123,591,517,906	1.1972

38	PGUN	2021	190,502,249,869	175,197,926,335	1.0874
		2022	289,998,443,433	197,371,836,873	1.4693
		2023	290,913,406,730	161,569,378,318	1.8005
		2024	367,880,500,497	211,181,140,925	1.7420
39	PSGO	2021	953,903,389,311	418,048,143,349	2.2818
		2022	1,304,904,227,804	650,908,995,178	2.0047
		2023	1,865,395,461,793	673,506,196,655	2.7697
		2024	1,623,238,575,978	581,639,479,501	2.7908
40	ROTI	2021	1,282,057,210,341	483,213,195,704	2.6532
		2022	1,285,672,230,703	612,417,576,293	2.0993
		2023	1,164,940,801,635	669,095,049,839	1.7411
		2024	1,044,136,874,729	610,720,198,188	1.7097
41	SGRO	2021	1,397,536,000,000	1,279,741,000,000	1.0920
		2022	1,800,148,000,000	1,360,809,000,000	1.3229
		2023	1,615,746,000,000	1,309,773,000,000	1.2336
		2024	2,224,658,000,000	1,760,388,000,000	1.2637
42	SIMP	2021	9,527,236,000,000	9,159,909,000,000	1.0401
		2022	10,442,878,000,000	9,460,845,000,000	1.1038
		2023	9,896,897,000,000	9,411,112,000,000	1.0516
		2024	13,232,699,000,000	8,769,433,000,000	1.5090
43	SKLT	2021	433,383,441,542	241,664,687,612	1.7933
		2022	543,799,195,487	333,670,108,915	1.6298
		2023	736,999,330,347	349,749,364,269	2.1072
		2024	830,121,924,354	468,756,288,013	1.7709
44	SMAR	2021	22,418,032,000,000	15,408,950,000,000	1.4549
		2022	23,708,820,000,000	12,104,564,000,000	1.9587
		2023	19,141,108,000,000	10,225,382,000,000	1.8719
		2024	24,441,530,000,000	13,370,729,000,000	1.8280
45	SSMS	2021	3,500,547,785,000	1,463,937,572,000	2.3912
		2022	2,881,812,789,000	2,789,176,598,000	1.0332
		2023	5,028,227,209,000	4,754,859,437,000	1.0575
		2024	5,232,141,378,000	4,715,966,656,000	1.1095
46	STAA	2021	1,461,825,000,000	808,160,000,000	1.8088
		2022	2,300,058,000,000	890,815,000,000	2.5820
		2023	1,559,204,000,000	747,248,000,000	2.0866
		2024	2,371,864,000,000	1,174,077,000,000	2.0202
47	STTP	2021	1,979,855,004,312	475,372,154,415	4.1649
		2022	2,575,390,271,556	530,693,880,588	4.8529
		2023	3,495,987,886,882	502,706,566,446	6.9543
		2024	4,771,693,419,163	501,673,607,162	9.5115
48	TAPG	2021	2,473,845,000,000	1,804,503,000,000	1.3709
		2022	3,679,197,000,000	2,093,814,000,000	1.7572
		2023	2,445,565,000,000	1,958,582,000,000	1.2486
		2024	3,246,648,000,000	2,362,276,000,000	1.3744
49	TBLA	2021	9,293,506,000,000	6,208,185,000,000	1.4970
		2022	11,374,948,000,000	9,485,740,000,000	1.1992

		2023	12,184,767,000,000	8,840,697,000,000	1.3783
		2024	13,466,360,000,000	10,336,487,000,000	1.3028
50	TGKA	2021	3,071,867,706,530	1,319,656,849,510	2.3278
		2022	3,716,526,690,785	1,806,905,964,718	2.0568
		2023	3,810,334,000,000	1,940,279,000,000	1.9638
		2024	3,886,827,000,000	1,889,201,000,000	2.0574
51	TLDN	2021	1,138,730,213,000	1,428,029,850,000	0.7974
		2022	1,756,866,967,000	1,521,098,794,000	1.1550
		2023	1,613,998,990,000	1,689,684,412,000	0.9552
		2024	1,766,579,819,000	1,572,691,567,000	1.1233
52	ULTJ	2021	4,844,821,000,000	1,556,539,000,000	3.1126
		2022	4,618,390,000,000	1,456,898,000,000	3.1700
		2023	4,411,475,000,000	713,393,000,000	6.1838
		2024	4,869,748,000,000	902,814,000,000	5.3940
53	UNSP	2021	1,459,764,000,000	12,870,326,000,000	0.1134
		2022	707,427,000,000	8,305,609,000,000	0.0852
		2023	781,553,000,000	7,694,151,000,000	0.1016
		2024	850,343,000,000	8,145,219,000,000	0.1044

c. Efisiensi Modal Kerja

Working Capital Turnover = Penjualan / Hutang Lancar

Dinyatakan dalam Rupiah

No	KODE	TAHUN	Penjualan	Hutang Lancar	WCT
1	AALI	2021	24,322,048,000,000	5,960,396,000,000	4.0806
		2022	21,828,591,000,000	2,052,939,000,000	10.6328
		2023	20,745,473,000,000	3,882,141,000,000	5.3438
		2024	21,815,035,000,000	3,237,653,000,000	6.7379
2	ADES	2021	935,075,000,000	268,367,000,000	3.4843
		2022	1,290,992,000,000	254,719,000,000	5.0683
		2023	1,525,445,000,000	298,814,000,000	5.1050
		2024	1,956,431,000,000	383,789,000,000	5.0977
3	AMMS	2021	5,662,734,100	654,941,370	8.6462
		2022	9,981,424,190	1,448,613,503	6.8903
		2023	10,309,548,266	1,940,101,298	5.3139
		2024	11,495,526,042	843,476,184	13.6287
4	BISI	2021	2,015,138,000,000	346,045,000,000	5.8233
		2022	2,415,592,000,000	306,752,000,000	7.8747
		2023	2,298,131,000,000	401,461,000,000	5.7244
		2024	1,367,926,000,000	192,052,000,000	7.1227
5	BOBA	2021	74,192,403,040	8,445,903,755	8.7844
		2022	121,509,213,864	24,697,828,486	4.9198
		2023	153,776,646,772	25,525,889,991	6.0243
		2024	178,263,028,706	22,936,789,237	7.7719

6	BUDI	2021	3,374,782,000,000	1,131,686,000,000	2.9821
		2022	3,383,326,000,000	1,189,965,000,000	2.8432
		2023	3,944,953,000,000	1,251,674,000,000	3.1517
		2024	4,009,264,000,000	1,569,209,000,000	2.5550
7	CAMP	2021	1,019,133,657,275	64,332,022,572	15.8418
		2022	1,129,360,552,136	72,411,790,397	15.5964
		2023	1,135,790,489,555	78,024,161,155	14.5569
		2024	1,158,489,850,210	93,604,844,953	12.3764
8	CBUT	2021	8,662,321,000,000	1,584,621,000,000	5.4665
		2022	9,619,267,000,000	2,066,899,000,000	4.6540
		2023	10,319,437,000,000	2,659,659,000,000	3.8800
		2024	9,766,108,000,000	172,525,799,000,000	0.0566
9	CEKA	2021	5,369,440,530,374	283,104,828,760	18.9663
		2022	6,143,759,424,928	139,037,021,213	44.1879
		2023	6,337,428,625,946	217,016,302,851	29.2025
		2024	8,002,904,770,455	437,745,255,246	18.2821
10	CLEO	2021	1,103,519,743,574	182,882,815,706	6.0340
		2022	1,358,708,497,805	209,828,541,579	6.4753
		2023	2,090,115,884,030	441,890,974,677	4.7299
		2024	2,696,813,747,786	379,826,463,148	7.1001
11	CMRY	2021	4,095,689,000,000	844,888,000,000	4.8476
		2022	6,378,348,000,000	915,865,000,000	6.9643
		2023	7,772,910,000,000	1,060,722,000,000	7.3279
		2024	9,025,658,000,000	1,390,297,000,000	6.4919
12	CPIN	2021	51,698,249,000,000	7,836,101,000,000	6.5974
		2022	56,867,544,000,000	10,109,335,000,000	5.6253
		2023	61,615,850,000,000	11,123,822,000,000	5.5391
		2024	67,477,992,000,000	8,589,572,000,000	7.8558
13	CPRO	2021	8,028,078,000,000	2,055,151,000,000	3.9063
		2022	8,242,343,000,000	1,981,666,000,000	4.1593
		2023	9,027,276,000,000	2,228,182,000,000	4.0514
		2024	9,280,242,000,000	2,366,954,000,000	3.9208
14	CRAB	2021	658,766,931,935	144,634,170,598	4.5547
		2022	571,159,213,866	122,265,956,124	4.6714
		2023	598,116,062,466	138,229,133,581	4.3270
		2024	589,819,644,023	61,398,742,675	9.6064
15	CSRA	2021	895,867,536,708	263,343,709,203	3.4019
		2022	970,572,083,452	251,246,911,231	3.8630
		2023	875,512,425,564	187,487,043,502	4.6697
		2024	1,066,759,270,113	250,757,108,570	4.2542
16	DEWI	2021	82,133,260,271	9,080,364,569	9.0452
		2022	137,336,680,282	13,342,041,854	10.2935
		2023	105,021,824,687	14,809,963,745	7.0913
		2024	78,217,648,021	14,418,529,869	5.4248
17	DLTA	2021	681,205,785,000	244,206,806,000	2.7895
		2022	778,744,315,000	255,354,186,000	3.0497
		2023	736,838,613,000	216,736,168,000	3.3997
		2024	646,763,000	206,921,572,000	0.0031

18	DSFI	2021	532,522,855,555	151,593,411,635	3.5128
		2022	552,366,215,890	125,519,679,735	4.4006
		2023	559,596,238,807	130,433,889,759	4.2903
		2024	575,976,306,359	132,732,945,009	4.3394
19	DSNG	2021	7,124,495,000,000	1,856,163,000,000	3.8383
		2022	9,633,671,000,000	3,022,162,000,000	3.1877
		2023	9,498,749,000,000	2,945,961,000,000	3.2243
		2024	10,119,220,000,000	2,530,342,000,000	3.9992
20	FAPA	2021	3,390,496,525,189	854,169,641,996	3.9693
		2022	4,828,633,601,246	2,052,811,807,452	2.3522
		2023	5,062,243,740,223	2,594,224,802,654	1.9514
		2024	5,742,983,944,479	2,572,488,067,978	2.2325
21	GOOD	2021	8,799,579,901,024	1,771,339,531,925	4.9678
		2022	10,510,942,813,705	1,835,096,804,319	5.7277
		2023	10,543,572,559,649	1,872,541,607,518	5.6306
		2024	12,235,369,422,252	2,652,170,175,224	4.6133
22	GULA	2021	188,843,069,165	40,930,584,739	4.6137
		2022	180,869,381,989	46,897,800,408	3.8567
		2023	360,878,992,832	66,764,144,799	5.4053
		2024	299,441,484,564	700,531,779,333	0.4274
23	GZCO	2021	707,102,000,000	355,108,000,000	1.9912
		2022	554,721,000,000	455,883,000,000	1.2168
		2023	744,266,000,000	345,365,000,000	2.1550
		2024	804,647,000,000	510,870,000,000	1.5751
24	IBOS	2021	62,317,450,705	20,296,620,798	3.0703
		2022	78,494,559,551	20,161,095,446	3.8934
		2023	78,038,260,092	20,043,732,215	3.8934
		2024	45,392,163,399	8,159,928,740	5.5628
25	ICBP	2021	56,803,733,000,000	18,896,133,000,000	3.0061
		2022	64,797,516,000,000	10,033,935,000,000	6.4578
		2023	67,909,901,000,000	10,464,225,000,000	6.4897
		2024	72,597,188,000,000	10,924,773,000,000	6.6452
26	IKAN	2021	111,367,220,162	56,730,953,387	1.9631
		2022	113,336,252,373	49,180,364,905	2.3045
		2023	143,806,146,494	63,734,787,661	2.2563
		2024	116,759,239,114	61,415,782,132	1.9011
27	INDF	2021	99,345,618,000,000	40,403,404,000,000	2.4588
		2022	111,703,611,000,000	30,725,942,000,000	3.6355
		2023	110,830,272,000,000	32,914,504,000,000	3.3672
		2024	118,768,525,000,000	37,094,061,000,000	3.2018
28	JARR	2021	30,017,394,000	5,247,185,000	5.7207
		2022	35,020,275,000	7,923,343,000	4.4199
		2023	4,442,279,649,263	365,656,547,353	12.1488
		2024	3,864,889,048,543	601,866,800,788	6.4215
29	JPFA	2021	44,878,300,000,000	7,064,166,000,000	6.3530
		2022	48,972,085,000,000	9,412,440,000,000	5.2029
		2023	51,175,898,000,000	10,684,062,000,000	4.7899
		2024	55,800,849,000,000	9,295,556,000,000	6.0030

30	KEJU	2021	1,042,307,144,847	176,772,189,231	5.8963
		2022	1,044,368,857,579	153,894,624,540	6.7863
		2023	1,019,669,802,028	155,478,057,562	6.5583
		2024	1,264,335,961,440	231,158,952,579	5.4696
31	LSIP	2021	4,525,473,000,000	696,556,000,000	6.4969
		2022	4,585,348,000,000	709,627,000,000	6.4616
		2023	4,189,896,000,000	564,496,000,000	7.4224
		2024	4,562,503,000,000	677,973,000,000	6.7296
32	MAIN	2021	9,130,618,395,000	2,120,613,735,000	4.3056
		2022	11,101,647,275,000	2,524,889,763,000	4.3969
		2023	12,058,023,085,000	2,383,084,198,000	5.0598
		2024	12,502,826,561,000	1,725,205,580,000	7.2472
33	MKTR	2021	512,355,743,000	173,070,407,000	2.9604
		2022	627,880,911,000	211,339,579,000	2.9710
		2023	710,983,008,000	166,153,040,000	4.2791
		2024	1,006,858,372,000	171,440,965,000	5.8729
34	MLBI	2021	2,473,681,000,000	1,682,700,000,000	1.4701
		2022	3,114,907,000,000	2,154,777,000,000	1.4456
		2023	3,322,282,000,000	1,870,445,000,000	1.7762
		2024	3,383,969,000,000	1,999,641,000,000	1.6923
35	MYOR	2021	27,904,558,322,183	5,570,773,468,770	5.0091
		2022	30,669,405,967,404	5,636,627,301,308	5.4411
		2023	31,485,008,185,525	4,013,200,501,414	7.8454
		2024	36,072,949,285,930	7,383,110,635,195	4.8859
36	NASI	2021	45,222,329,013	6,895,481,971	6.5583
		2022	59,036,498,442	9,033,429,909	6.5353
		2023	79,208,049,259	13,201,947,689	5.9997
		2024	87,940,752,967	23,594,566,995	3.7272
37	OILS	2021	375,300,332,846	53,345,744,340	7.0352
		2022	514,201,823,992	67,976,363,450	7.5644
		2023	600,361,628,965	103,759,062,363	5.7861
		2024	634,376,822,300	123,591,517,906	5.1329
38	PGUN	2021	786,686,008,070	175,197,926,335	4.4903
		2022	1,007,305,060,864	197,371,836,873	5.1036
		2023	868,456,776,538	161,569,378,318	5.3751
		2024	738,565,449,724	211,181,140,925	3.4973
39	PSGO	2021	1,766,254,650,794	418,048,143,349	4.2250
		2022	1,972,824,875,264	650,908,995,178	3.0309
		2023	2,049,487,832,334	673,506,196,655	3.0430
		2024	2,127,994,680,911	581,639,479,501	3.6586
40	ROTI	2021	3,287,623,237,457	483,213,195,704	6.8037
		2022	3,935,182,048,668	612,417,576,293	6.4257
		2023	3,820,532,634,926	669,095,049,839	5.7100
		2024	3,932,169,542,456	610,720,198,188	6.4386
41	SGRO	2021	5,222,298,000,000	1,279,741,000,000	4.0807
		2022	5,671,723,000,000	1,360,809,000,000	4.1679
		2023	5,620,503,000,000	1,309,773,000,000	4.2912
		2024	5,694,228,000,000	1,760,388,000,000	3.2346

42	SIMP	2021	19,658,529,000,000	9,159,909,000,000	2.1461
		2022	17,794,246,000,000	9,460,845,000,000	1.8808
		2023	16,002,643,000,000	9,411,112,000,000	1.7004
		2024	15,967,804,000,000	8,769,433,000,000	1.8208
43	SKLT	2021	1,356,846,112,540	241,664,687,612	5.6146
		2022	1,539,310,803,104	333,670,108,915	4.6133
		2023	1,794,345,306,509	349,749,364,269	5.1304
		2024	2,293,274,190,663	468,756,288,013	4.8923
44	SMAR	2021	57,004,234,000,000	15,408,950,000,000	3.6994
		2022	75,045,559,000,000	12,104,564,000,000	6.1998
		2023	66,530,549,000,000	10,225,382,000,000	6.5064
		2024	78,835,443,000,000	13,370,729,000,000	5.8961
45	SSMS	2021	5,203,100,578,000	1,463,937,572,000	3.5542
		2022	7,261,218,471,000	2,789,176,598,000	2.6034
		2023	10,703,411,845,000	4,754,859,437,000	2.2510
		2024	10,521,650,695,000	4,715,966,656,000	2.2311
46	STAA	2021	5,883,920,000,000	808,160,000,000	7.2806
		2022	6,045,448,000,000	890,815,000,000	6.7864
		2023	5,285,201,000,000	747,248,000,000	7.0729
		2024	6,439,474,000,000	1,174,077,000,000	5.4847
47	STTP	2021	4,241,856,914,012	475,372,154,415	8.9232
		2022	4,931,553,771,470	530,693,880,588	9.2927
		2023	4,959,939,533,239	502,706,566,446	9.8665
		2024	4,767,207,433,046	501,673,607,162	9.5026
48	TAPG	2021	6,278,123,000,000	1,804,503,000,000	3.4791
		2022	9,345,641,000,000	2,093,814,000,000	4.4635
		2023	8,325,887,000,000	1,958,582,000,000	4.2510
		2024	9,671,463,000,000	2,362,276,000,000	4.0941
49	TBLA	2021	15,972,216,000,000	6,208,185,000,000	2.5728
		2022	16,579,960,000,000	9,485,740,000,000	1.7479
		2023	15,317,617,000,000	8,840,697,000,000	1.7326
		2024	17,410,560,000,000	10,336,487,000,000	1.6844
50	TGKA	2021	11,926,149,980,019	1,319,656,849,510	9.0373
		2022	12,977,529,294,003	1,806,905,964,718	7.1822
		2023	14,210,135,000,000	1,940,279,000,000	7.3238
		2024	13,363,660,000,000	1,889,201,000,000	7.0737
51	TLDN	2021	2,938,381,153,000	1,428,029,850,000	2.0576
		2022	3,613,176,678,000	1,521,098,794,000	2.3754
		2023	4,007,082,262,000	1,689,684,412,000	2.3715
		2024	4,211,481,582,000	1,572,691,567,000	2.6779
52	ULTJ	2021	6,616,642,000,000	1,556,539,000,000	4.2509
		2022	7,656,252,000,000	1,456,898,000,000	5.2552
		2023	8,302,741,000,000	713,393,000,000	11.6384
		2024	8,874,202,000,000	902,814,000,000	9.8295
53	UNSP	2021	3,971,114,000,000	12,870,326,000,000	0.3085
		2022	4,189,330,000,000	8,305,609,000,000	0.5044
		2023	2,405,153,000,000	7,694,151,000,000	0.3126
		2024	2,327,870,000,000	8,145,219,000,000	0.2858

d. Struktur Modal

Debt to Equity Ratio = Total Hutang / Ekuitas

Dinyatakan dalam Rupiah

No	KODE	TAHUN	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	AALI	2021	9,228,733,000,000	21,171,173,000,000	0.4359
		2022	7,006,119,000,000	22,243,221,000,000	0.3150
		2023	6,280,237,000,000	22,566,006,000,000	0.2783
		2024	5,591,163,000,000	23,202,062,000,000	0.2410
2	ADES	2021	334,291,000,000	969,817,000,000	0.3447
		2022	310,746,000,000	1,334,836,000,000	0.2328
		2023	355,374,000,000	1,729,808,000,000	0.2054
		2024	438,373,000,000	2,258,501,000,000	0.1941
3	AMMS	2021	1,143,605,360	46,132,866,328	0.0248
		2022	2,010,325,612	68,566,496,298	0.0293
		2023	2,604,357,353	68,787,841,067	0.0379
		2024	1,556,016,513	68,977,654,302	0.0226
4	BISI	2021	404,157,000,000	2,728,045,000,000	0.1481
		2022	360,231,000,000	3,050,250,000,000	0.1181
		2023	455,124,000,000	3,446,696,000,000	0.1320
		2024	24,474,000,000	3,390,455,000,000	0.0072
5	BOBA	2021	8,851,215,507	138,584,170,804	0.0639
		2022	25,732,479,292	164,088,907,388	0.1568
		2023	24,574,399,638	151,051,058,397	0.1627
		2024	24,141,988,291	158,967,547,978	0.1519
6	BUDI	2021	1,605,521,000,000	1,387,697,000,000	1.1570
		2022	1,728,614,000,000	1,445,037,000,000	1.1962
		2023	1,736,519,000,000	1,591,327,000,000	1.0912
		2024	2,197,787,000,000	1,619,224,000,000	1.3573
7	CAMP	2021	119,786,398,572	1,026,449,179,891	0.1167
		2022	133,323,429,397	941,454,031,015	0.1416
		2023	136,086,922,155	952,639,271,054	0.1429
		2024	148,194,431,953	934,979,192,879	0.1585
8	CBUT	2021	1,937,097,000,000	88,705,000,000	21.8375
		2022	2,250,454,000,000	769,520,000,000	2.9245
		2023	3,433,778,000,000	902,416,000,000	3.8051
		2024	3,231,021,000,000	969,298,000,000	3.3334
9	CEKA	2021	310,020,233,374	1,387,366,962,835	0.2235
		2022	168,244,583,827	15,550,042,869,748	0.0108
		2023	251,275,135,465	1,642,285,662,293	0.1530
		2024	476,490,666,860	1,908,791,069,163	0.2496
10	CLEO	2021	346,601,683,606	1,001,579,893,307	0.3461
		2022	508,372,748,127	1,185,150,863,287	0.4290
		2023	781,642,680,910	1,514,585,030,778	0.5161

		2024	733,610,559,278	1,929,776,447,634	0.3802
11	CMRY	2021	906,840,000,000	4,832,308,000,000	0.1877
		2022	964,919,000,000	5,258,332,000,000	0.1835
		2023	1,105,529,000,000	5,941,328,000,000	0.1861
		2024	1,439,423,000,000	6,725,148,000,000	0.2140
12	CPIN	2021	10,296,052,000,000	25,149,999,000,000	0.4094
		2022	13,520,331,000,000	26,327,214,000,000	0.5135
		2023	13,942,042,000,000	27,028,758,000,000	0.5158
		2024	12,502,078,000,000	30,288,922,000,000	0.4128
13	CPRO	2021	3,570,697,000,000	2,873,741,000,000	1.2425
		2022	3,651,905,000,000	3,181,832,000,000	1.1477
		2023	3,436,635,000,000	3,419,703,000,000	1.0050
		2024	3,137,670,000,000	3,568,651,000,000	0.8792
14	CRAB	2021	176,108,019,012	113,328,605,878	1.5540
		2022	137,131,145,082	179,352,508,265	0.7646
		2023	152,820,294,288	193,712,150,092	0.7889
		2024	76,312,954,310	219,226,111,501	0.3481
15	CSRA	2021	971,947,990,544	781,292,859,465	1.2440
		2022	872,142,115,999	963,111,881,039	0.9055
		2023	701,962,151,164	1,115,171,555,082	0.6295
		2024	952,719,259,734	1,298,545,253,348	0.7337
16	DEWI	2021	12,782,310,197	72,328,719,786	0.1767
		2022	15,648,241,752	160,203,701,966	0.0977
		2023	26,369,402,628	150,843,945,928	0.1748
		2024	25,069,218,633	155,942,313,288	0.1608
17	DLTA	2021	298,548,048,000	1,010,174,017,000	0.2955
		2022	51,056,316,000	1,000,775,865,000	0.0510
		2023	273,635,750,000	934,414,260,000	0.2928
		2024	268,273,068,000	849,904,120,000	0.3157
18	DSFI	2021	180,348,204,011	211,406,626,312	0.8531
		2022	154,410,397,536	236,283,606,703	0.6535
		2023	161,380,088,089	250,501,129,131	0.6442
		2024	164,061,190,717	266,549,680,003	0.6155
19	DSNG	2021	6,686,697,000,000	7,025,463,000,000	0.9518
		2022	7,197,089,000,000	8,160,140,000,000	0.8820
		2023	7,288,850,000,000	8,889,428,000,000	0.8199
		2024	7,515,101,000,000	9,897,315,000,000	0.7593
20	FAPA	2021	4,748,318,317,446	3,185,826,608,815	1.4905
		2022	4,724,996,943,546	3,899,011,991,141	1.2118
		2023	4,570,386,466,869	4,063,648,978,866	1.1247
		2024	4,963,948,948,140	3,852,735,375,236	1.2884
21	GOOD	2021	3,724,365,876,731	3,042,236,403,412	1.2242
		2022	3,975,927,432,106	3,351,444,502,184	1.1863
		2023	3,518,496,516,469	3,909,211,386,219	0.9001
		2024	4,425,889,971,924	4,005,836,794,768	1.1049
22	GULA	2021	41,686,056,528	93,588,398,256	0.4454

		2022	48,243,619,599	145,493,556,830	0.3316
		2023	70,118,752,655	148,660,477,538	0.4717
		2024	71,257,510,081	150,134,587,576	0.4746
23	GZCO	2021	958,764,000,000	1,075,688,000,000	0.8913
		2022	892,864,000,000	1,152,542,000,000	0.7747
		2023	949,928,000,000	1,168,272,000,000	0.8131
		2024	1,089,263,000,000	1,231,981,000,000	0.8842
24	IBOS	2021	35,082,896,375	167,482,276,572	0.2095
		2022	41,138,331,833	327,165,092,344	0.1257
		2023	40,352,019,017	334,297,737,246	0.1207
		2024	28,835,185,612	341,879,737,587	0.0843
25	ICBP	2021	63,074,704,000,000	54,940,607,000,000	1.1481
		2022	57,832,529,000,000	57,473,007,000,000	1.0063
		2023	57,163,043,000,000	62,104,033,000,000	0.9204
		2024	58,997,020,000,000	67,043,885,000,000	0.8800
26	IKAN	2021	58,357,126,496	70,724,745,093	0.8251
		2022	52,878,769,446	72,756,417,261	0.7268
		2023	67,502,137,313	73,686,172,369	0.9161
		2024	63,952,980,640	74,502,346,495	0.8584
27	INDF	2021	92,724,082,000,000	86,632,111,000,000	1.0703
		2022	86,810,262,000,000	93,623,038,000,000	0.9272
		2023	86,123,066,000,000	100,464,891,000,000	0.8572
		2024	92,722,030,000,000	108,991,283,000,000	0.8507
28	JARR	2021	5,378,251,000	278,923,096,000	0.0193
		2022	8,128,025,000	282,456,105,000	0.0288
		2023	2,211,114,704,243	1,441,571,515,762	1.5338
		2024	2,404,070,189,257	1,701,362,861,803	1.4130
29	JPFA	2021	15,486,946,000,000	13,102,710,000,000	1.1820
		2022	19,036,110,000,000	13,654,777,000,000	1.3941
		2023	19,942,219,000,000	14,167,212,000,000	1.4076
		2024	18,093,761,000,000	16,572,522,000,000	1.0918
30	KEJU	2021	181,900,755,126	585,825,528,987	0.3105
		2022	156,594,539,652	703,505,819,337	0.2226
		2023	157,605,395,595	670,772,958,412	0.2350
		2024	234,190,127,915	739,867,728,601	0.3165
31	LSIP	2021	1,678,676,000,000	10,172,506,000,000	0.1650
		2022	1,481,306,000,000	10,935,562,000,000	0.1355
		2023	1,166,762,000,000	11,347,441,000,000	0.1028
		2024	1,285,202,000,000	12,556,754,000,000	0.1024
32	MAIN	2021	3,048,242,414,000	2,048,039,833,000	1.4884
		2022	3,352,507,765,000	5,746,998,087,000	0.5833
		2023	3,021,300,745,000	2,140,281,849,000	1.4116
		2024	2,159,250,951,000	2,632,302,826,000	0.8203
33	MKTR	2021	463,452,187,000	185,584,706,000	2.4973
		2022	422,827,959,000	543,407,788,000	0.7781
		2023	747,318,549,000	584,476,008,000	1.2786

		2024	889,102,445,000	1,518,438,495,000	0.5855
34	MLBI	2021	1,822,860,000,000	1,099,157,000,000	1.6584
		2022	2,301,227,000,000	1,073,275,000,000	2.1441
		2023	2,015,987,000,000	1,391,455,000,000	1.4488
		2024	2,124,203,000,000	1,316,885,000,000	1.6131
35	MYOR	2021	8,557,621,869,393	11,360,031,396,135	0.7533
		2022	9,441,466,604,896	12,834,694,090,515	0.7356
		2023	8,588,315,775,736	15,282,089,186,736	0.5620
		2024	12,626,353,599,187	17,102,428,334,570	0.7383
36	NASI	2021	9,211,941,535	58,549,166,336	0.1573
		2022	10,633,558,502	59,586,704,854	0.1785
		2023	14,149,071,995	60,002,088,339	0.2358
		2024	23,670,994,287	60,145,563,749	0.3936
37	OILS	2021	54,607,833,589	77,061,523,099	0.7086
		2022	75,193,658,157	82,788,715,624	0.9083
		2023	115,421,733,330	84,486,179,238	1.3662
		2024	128,359,964,260	90,813,581,859	1.4134
38	PGUN	2021	955,700,125,110	1,541,454,252,144	0.6200
		2022	918,351,509,165	1,429,166,103,716	0.6426
		2023	965,401,621,500	1,626,074,845,771	0.5937
		2024	846,246,848,867	1,792,951,751,095	0.4720
39	PSGO	2021	2,307,095,621,382	1,424,812,031,387	1.6192
		2022	2,454,764,947,737	1,686,092,119,450	1.4559
		2023	1,944,063,067,826	2,237,120,695,275	0.8690
		2024	1,509,614,343,486	2,440,710,565,529	0.6185
40	ROTI	2021	1,341,864,891,951	2,849,419,530,726	0.4709
		2022	1,449,163,077,319	2,681,158,538,764	0.5405
		2023	1,550,086,849,761	2,393,431,575,281	0.6476
		2024	1,438,191,795,263	2,308,155,193,504	0.6231
41	SGRO	2021	5,154,666,000,000	4,596,699,000,000	1.1214
		2022	5,013,127,000,000	5,230,111,000,000	0.9585
		2023	4,555,126,000,000	5,512,407,000,000	0.8263
		2024	4,492,331,000,000	6,210,020,000,000	0.7234
42	SIMP	2021	16,111,943,000,000	35,964,101,000,000	0.4480
		2022	14,945,799,000,000	21,167,282,000,000	0.7061
		2023	13,291,426,000,000	21,720,925,000,000	0.6119
		2024	13,260,394,000,000	37,247,829,000,000	0.3560
43	SKLT	2021	347,288,021,564	541,837,229,228	0.6409
		2022	441,535,947,408	590,753,527,421	0.7474
		2023	465,795,522,143	816,943,780,892	0.5702
		2024	607,398,668,005	914,626,499,902	0.6641
44	SMAR	2021	25,927,174,000,000	14,417,829,000,000	1.7983
		2022	23,353,011,000,000	19,247,803,000,000	1.2133
		2023	20,644,500,000,000	19,071,863,000,000	1.0825
		2024	25,450,074,000,000	19,883,057,000,000	1.2800
45	SSMS	2021	7,743,102,311,000	6,107,507,765,000	1.2678

		2022	7,525,735,291,000	6,443,968,832,000	1.1679
		2023	9,820,482,573,000	1,989,962,060,000	4.9350
		2024	8,873,484,995,000	2,891,357,342,000	3.0690
46	STAA	2021	2,760,462,000,000	3,098,118,000,000	0.8910
		2022	2,368,873,000,000	4,643,310,000,000	0.5102
		2023	1,877,485,000,000	4,803,678,000,000	0.3908
		2024	2,183,533,000,000	8,083,501,000,000	0.2701
47	STTP	2021	662,339,075,974	3,300,848,622,529	0.2007
		2022	618,395,061,219	3,928,398,773,915	0.1574
		2023	616,035,183,328	4,847,511,375,575	0.1271
		2024	634,723,259,687	6,146,072,005,236	0.1033
48	TAPG	2021	4,650,315,000,000	7,796,011,000,000	0.5965
		2022	4,113,380,000,000	14,526,124,000,000	0.2832
		2023	2,527,847,000,000	11,339,540,000,000	0.2229
		2024	3,030,836,000,000	11,276,429,000,000	0.2688
49	TBLA	2021	14,591,663,000,000	6,492,354,000,000	2.2475
		2022	16,841,410,000,000	6,832,234,000,000	2.4650
		2023	17,680,467,000,000	8,202,858,000,000	2.1554
		2024	19,315,115,000,000	8,448,434,000,000	2.2862
50	TGKA	2021	1,643,370,252,313	1,760,590,755,177	0.9334
		2022	2,136,471,733,079	2,045,289,129,558	1.0446
		2023	2,365,654,000,000	2,200,352,000,000	1.0751
		2024	2,357,124,000,000	2,319,126,000,000	1.0164
51	TLDN	2021	3,184,227,635,000	4,572,240,917,000	0.6964
		2022	3,044,544,460,000	5,224,551,902,000	0.5827
		2023	2,965,522,409,000	2,458,276,985,000	1.2063
		2024	2,519,627,219,000	3,144,818,000,000	0.8012
52	ULTJ	2021	2,268,730,000,000	5,138,126,000,000	0.4415
		2022	1,553,696,000,000	5,822,679,000,000	0.2668
		2023	836,988,000,000	6,686,968,000,000	0.1252
		2024	1,034,447,000,000	7,426,918,000,000	0.1393
53	UNSP	2021	15,151,341,000,000	6,892,884,000,000	2.1981
		2022	10,496,922,000,000	5,956,620,000,000	1.7622
		2023	10,492,595,000,000	5,932,870,000,000	1.7686
		2024	8,490,567,000,000	5,276,487,000,000	1.6091

e. Ukuran Perusahaan

Ln (Total Aset)

Dinyatakan dalam Rupiah

No	KODE	TAHUN	Total Aset	SIZE
1	AALI	2021	30,399,906,000,000	31.0455
		2022	29,249,340,000,000	31.0069
		2023	28,846,243,000,000	30.9930
		2024	28,793,225,000,000	30.9912
2	ADES	2021	1,304,108,000,000	27.8965
		2022	1,645,582,000,000	28.1291
		2023	2,085,182,000,000	28.3659
		2024	2,696,874,000,000	28.6231
3	AMMS	2021	47,276,471,688	24.5793
		2022	70,576,821,910	24.9800
		2023	71,392,198,420	24.9915
		2024	70,533,670,815	24.9794
4	BISI	2021	3,132,202,000,000	28.7728
		2022	3,410,481,000,000	28.8579
		2023	3,901,820,000,000	28.9925
		2024	3,634,529,000,000	28.9215
5	BOBA	2021	147,435,386,311	25.7167
		2022	164,088,907,388	25.8237
		2023	175,625,458,035	25.8916
		2024	183,109,536,296	25.9334
6	BUDI	2021	2,993,218,000,000	28.7274
		2022	3,173,651,000,000	28.7859
		2023	3,327,846,000,000	28.8333
		2024	3,817,011,000,000	28.9705
7	CAMP	2021	1,146,235,578,463	27.7675
		2022	1,074,777,460,412	27.7031
		2023	1,088,726,193,209	27.7160
		2024	1,083,173,624,832	27.7109
8	CBUT	2021	2,025,802,000,000	28.3370
		2022	3,019,974,000,000	28.7363
		2023	4,336,194,000,000	29.0980
		2024	4,200,319,000,000	29.0662
9	CEKA	2021	1,697,387,196,209	28.1601
		2022	1,718,287,453,575	28.1723
		2023	1,893,560,797,758	28.2695
		2024	2,385,281,736,023	28.5003
10	CLEO	2021	1,348,181,576,913	27.9298
		2022	1,693,523,611,414	28.1578
		2023	2,296,227,711,688	28.4623

		2024	2,663,387,006,912	28.6106
11	CMRY	2021	5,603,779,000,000	29.3545
		2022	6,223,251,000,000	29.4593
		2023	7,046,857,000,000	29.5836
		2024	8,191,571,000,000	29.7341
12	CPIN	2021	35,446,051,000,000	31.1990
		2022	39,847,545,000,000	31.3161
		2023	40,970,800,000,000	31.3439
		2024	42,791,000,000,000	31.3873
13	CPRO	2021	6,444,438,000,000	29.4942
		2022	6,833,737,000,000	29.5529
		2023	6,856,338,000,000	29.5562
		2024	6,706,321,000,000	29.5341
14	CRAB	2021	289,436,624,890	26.3912
		2022	316,483,653,347	26.4805
		2023	346,532,444,380	26.5712
		2024	295,539,065,811	26.4121
15	CSRA	2021	1,753,240,850,009	28.1925
		2022	1,835,253,997,038	28.2382
		2023	1,842,857,630,843	28.2423
		2024	2,251,264,513,082	28.4425
16	DEWI	2021	85,111,029,983	25.1672
		2022	160,203,701,956	25.7997
		2023	177,213,348,566	25.9006
		2024	181,011,531,921	25.9218
17	DLTA	2021	1,308,722,065,000	27.9001
		2022	1,307,186,367,000	27.8989
		2023	1,208,050,010,000	27.8200
		2024	1,118,177,188,000	27.7427
18	DSFI	2021	391,754,830,323	26.6939
		2022	390,694,004,239	26.6912
		2023	411,881,217,220	26.7440
		2024	430,610,870,720	26.7885
19	DSNG	2021	13,712,160,000,000	30.2493
		2022	15,357,229,000,000	30.3626
		2023	16,178,278,000,000	30.4147
		2024	17,412,416,000,000	30.4882
20	FAPA	2021	7,934,144,926,261	29.7022
		2022	8,624,008,934,687	29.7856
		2023	8,634,035,445,735	29.7867
		2024	8,816,684,323,376	29.8077
21	GOOD	2021	6,766,602,280,143	29.5430
		2022	7,327,371,934,290	29.6226
		2023	7,427,707,902,688	29.6362
		2024	8,431,726,766,692	29.7630
22	GULA	2021	135,274,454,784	25.6306

		2022	193,737,176,389	25.9898
		2023	218,779,230,193	26.1113
		2024	221,392,097,657	26.1232
23	GZCO	2021	2,034,452,000,000	28.3412
		2022	2,045,406,000,000	28.3466
		2023	2,118,200,000,000	28.3816
		2024	2,321,244,000,000	28.4731
24	IBOS	2021	202,565,172,947	26.0343
		2022	368,303,424,177	26.6322
		2023	374,649,756,262	26.6493
		2024	370,714,923,198	26.6387
25	ICBP	2021	118,015,311,000,000	32.4018
		2022	115,305,536,000,000	32.3786
		2023	119,267,076,000,000	32.4124
		2024	126,040,905,000,000	32.4676
26	IKAN	2021	129,081,871,589	25.5837
		2022	125,635,186,707	25.5566
		2023	141,188,309,682	25.6734
		2024	138,455,327,135	25.6538
27	INDF	2021	179,356,193,000,000	32.8204
		2022	180,433,300,000,000	32.8264
		2023	186,587,957,000,000	32.8599
		2024	201,713,313,000,000	32.9379
28	JARR	2021	284,301,347,000	26.3733
		2022	290,584,130,000	26.3952
		2023	3,652,686,220,005	28.9265
		2024	4,105,433,051,060	29.0433
29	JPFA	2021	28,589,656,000,000	30.9841
		2022	32,690,887,000,000	31.1181
		2023	34,109,431,000,000	31.1606
		2024	34,666,283,000,000	31.1768
30	KEJU	2021	767,726,284,113	27.3667
		2022	860,100,358,989	27.4803
		2023	828,378,354,007	27.4427
		2024	974,057,856,516	27.6047
31	LSIP	2021	11,851,182,000,000	30.1034
		2022	12,417,013,000,000	30.1501
		2023	12,514,203,000,000	30.1579
		2024	13,841,956,000,000	30.2587
32	MAIN	2021	5,436,745,210,000	29.3242
		2022	5,746,998,087,000	29.3797
		2023	5,517,296,880,000	29.3389
		2024	5,380,045,840,000	29.3137
33	MKTR	2021	649,036,893,000	27.1988
		2022	966,235,747,000	27.5967
		2023	1,331,794,557,000	27.9175

		2024	1,518,438,495,000	28.0487
34	MLBI	2021	2,922,017,000,000	28.7033
		2022	3,374,502,000,000	28.8473
		2023	3,407,442,000,000	28.8570
		2024	3,441,088,000,000	28.8668
35	MYOR	2021	19,917,653,265,528	30.6226
		2022	22,276,160,695,411	30.7345
		2023	23,870,404,962,472	30.8037
		2024	29,728,781,933,757	31.0231
36	NASI	2021	67,761,107,871	24.9393
		2022	70,220,263,356	24.9749
		2023	74,151,160,334	25.0294
		2024	83,816,558,036	25.1519
37	OILS	2021	131,669,356,688	25.6036
		2022	157,962,373,381	25.7856
		2023	199,907,912,568	26.0211
		2024	219,173,546,119	26.1131
38	PGUN	2021	2,497,154,377,254	28.5462
		2022	2,347,517,612,881	28.4844
		2023	2,591,476,467,270	28.5832
		2024	2,639,198,599,962	28.6015
39	PSGO	2021	3,731,907,652,769	28.9479
		2022	4,140,857,067,187	29.0519
		2023	4,181,183,763,101	29.0616
		2024	3,950,324,909,015	29.0048
40	ROTI	2021	4,191,284,422,677	29.0640
		2022	4,130,321,616,083	29.0494
		2023	3,943,518,425,042	29.0031
		2024	3,746,346,988,767	28.9518
41	SGRO	2021	9,751,365,000,000	29.9084
		2022	10,243,238,000,000	29.9576
		2023	10,067,533,000,000	29.9403
		2024	10,702,351,000,000	30.0015
42	SIMP	2021	35,964,101,000,000	31.2135
		2022	36,113,081,000,000	31.2177
		2023	35,012,351,000,000	31.1867
		2024	37,247,829,000,000	31.2486
43	SKLT	2021	889,125,250,792	27.5135
		2022	1,033,289,474,829	27.6638
		2023	545,739,972,688	27.0254
		2024	691,903,243,553	27.2627
44	SMAR	2021	40,345,003,000,000	31.3285
		2022	42,600,814,000,000	31.3829
		2023	39,716,363,000,000	31.3128
		2024	45,333,131,000,000	31.4451
45	SSMS	2021	13,850,610,076,000	30.2594

		2022	13,969,704,123,000	30.2679
		2023	11,810,444,633,000	30.1000
		2024	11,764,842,337,000	30.0961
46	STAA	2021	5,858,580,000,000	29.3989
		2022	7,012,183,000,000	29.5787
		2023	6,681,163,000,000	29.5303
		2024	8,083,501,000,000	29.7208
47	STTP	2021	3,919,243,683,748	28.9969
		2022	4,590,737,849,889	29.1551
		2023	5,482,234,635,262	29.3325
		2024	6,762,107,188,564	29.5424
48	TAPG	2021	12,446,326,000,000	30.1524
		2022	14,526,124,000,000	30.3070
		2023	13,867,387,000,000	30.2606
		2024	14,307,265,000,000	30.2918
49	TBLA	2021	21,084,017,000,000	30.6795
		2022	23,673,644,000,000	30.7954
		2023	25,883,325,000,000	30.8846
		2024	27,763,549,000,000	30.9547
50	TGKA	2021	3,403,961,007,490	28.8560
		2022	4,181,760,862,637	29.0618
		2023	4,566,006,000,000	29.1497
		2024	4,676,250,000,000	29.1735
51	TLDN	2021	4,572,240,917,000	29.1510
		2022	5,224,551,902,000	29.2844
		2023	5,423,799,394,000	29.3218
		2024	5,664,445,219,000	29.3652
52	ULTJ	2021	7,406,856,000,000	29.6334
		2022	7,376,375,000,000	29.6293
		2023	7,523,956,000,000	29.6491
		2024	8,461,365,000,000	29.7665
53	UNSP	2021	8,258,457,000,000	29.7423
		2022	4,540,302,000,000	29.1440
		2023	4,559,725,000,000	29.1483
		2024	3,214,080,000,000	28.7986

Lampiran 4. Data Penelitian Tahun 2021-2024

No	KODE	TAHUN	ROA Y	CR X1	WCT X2	DER X3	SIZE X4
1	AALI	2021	0.0680	1.5795	4.0806	0.4359	31.0455
		2022	0.0613	3.6000	10.6328	0.3150	31.0069
		2023	0.0377	1.8336	5.3438	0.2783	30.9930
		2024	0.0412	2.6049	6.7379	0.2410	30.9912
2	ADES	2021	0.2038	2.5092	3.4843	0.3447	27.8965
		2022	0.2218	3.2009	5.0683	0.2328	28.1291
		2023	0.1898	4.1166	5.1050	0.2054	28.3659
		2024	0.1955	4.0430	5.0977	0.1941	28.6231
3	AMMS	2021	0.0144	5.6795	8.6462	0.0248	24.5793
		2022	0.0230	16.2786	6.8903	0.0293	24.9800
		2023	0.0032	15.7339	5.3139	0.0379	24.9915
		2024	0.0017	25.1712	13.6287	0.0226	24.9794
4	BISI	2021	0.1216	7.1331	5.8233	0.1481	28.7728
		2022	0.1534	8.8000	7.8747	0.1181	28.8579
		2023	0.1527	7.3362	5.7244	0.1320	28.9925
		2024	0.0492	13.3955	7.1227	0.0072	28.9215
5	BOBA	2021	0.1185	7.3072	8.7844	0.0639	25.7167
		2022	0.0654	2.0285	4.9198	0.1568	25.8237
		2023	0.0852	2.2895	6.0243	0.1627	25.8916
		2024	0.0873	2.8564	7.7719	0.1519	25.9334
6	BUDI	2021	0.0306	1.1666	2.9821	1.1570	28.7274
		2022	0.3129	1.3297	2.8432	1.1962	28.7859
		2023	0.0308	1.3647	3.1517	1.0912	28.8333
		2024	0.0178	1.4435	2.5550	1.3573	28.9705
7	CAMP	2021	0.0866	13.3091	15.8418	0.1167	27.7675
		2022	0.1128	10.6707	15.5964	0.1416	27.7031
		2023	0.1170	6.4325	14.5569	0.1429	27.7160
		2024	0.0897	5.0484	12.3764	0.1585	27.7109
8	CBUT	2021	0.1412	1.0147	5.4665	21.8375	28.3370
		2022	0.0739	1.2581	4.6540	2.9245	28.7363
		2023	0.0333	1.4761	3.8800	3.8051	29.0980
		2024	0.0162	0.0208	0.0566	3.3334	29.0662
9	CEKA	2021	0.1102	4.7971	18.9663	0.2235	28.1601
		2022	0.1284	9.9542	44.1879	0.0108	28.1723
		2023	0.0811	7.2879	29.2025	0.1530	28.2695
		2024	0.1362	4.7446	18.2821	0.2496	28.5003
10	CLEO	2021	1.0078	1.5300	6.0340	0.3461	27.9298
		2022	0.1155	1.8123	6.4753	0.4290	28.1578
		2023	0.1411	1.2062	4.7299	0.5161	28.4623
		2024	0.1780	1.2037	7.1001	0.3802	28.6106

No	KODE	TAHUN	ROA Y	CR X1	WCT X2	DER X3	SIZE X4
11	CMRY	2021	0.1410	5.7195	4.8476	0.1877	29.3545
		2022	0.1704	4.3950	6.9643	0.1835	29.4593
		2023	0.1762	4.2793	7.3279	0.1861	29.5836
		2024	0.1855	3.1610	6.4919	0.2140	29.7341
12	CPIN	2021	0.1021	2.0055	6.5974	0.4094	31.1990
		2022	0.0735	1.7836	5.6253	0.5135	31.3161
		2023	0.0566	1.6473	5.5391	0.5158	31.3439
		2024	0.0867	2.4844	7.8558	0.4128	31.3873
13	CPRO	2021	0.3428	0.8850	3.9063	1.2425	29.4942
		2022	0.0547	1.0913	4.1593	1.1477	29.5529
		2023	0.0586	1.0655	4.0514	1.0050	29.5562
		2024	0.0477	1.0271	3.9208	0.8792	29.5341
14	CRAB	2021	0.0252	1.4609	4.5547	1.5540	26.3912
		2022	0.0329	2.0669	4.6714	0.7646	26.4805
		2023	0.0507	2.0577	4.3270	0.7889	26.5712
		2024	0.0982	3.8619	9.6064	0.3481	26.4121
15	CSRA	2021	0.1481	2.1619	3.4019	1.2440	28.1925
		2022	0.1375	2.0001	3.8630	0.9055	28.2382
		2023	0.0793	1.7268	4.6697	0.6295	28.2423
		2024	0.0954	1.8475	4.2542	0.7337	28.4425
16	DEWI	2021	0.0754	3.0148	9.0452	0.1767	25.1672
		2022	0.0476	6.1009	10.2935	0.0977	25.7997
		2023	0.0347	6.4092	7.0913	0.1748	25.9006
		2024	0.0270	7.3112	5.4248	0.1608	25.9218
17	DLTA	2021	0.1436	4.8090	2.7895	0.2955	27.9001
		2022	0.1760	4.5639	3.0497	0.0510	27.8989
		2023	0.1652	4.8919	3.3997	0.2928	27.8200
		2024	0.1273	4.6357	0.0031	0.3157	27.7427
18	DSFI	2021	0.0372	1.5421	3.5128	0.8531	26.6939
		2022	0.0547	1.8531	4.4006	0.6535	26.6912
		2023	0.0293	1.9315	4.2903	0.6442	26.7440
		2024	0.0289	2.0341	4.3394	0.6155	26.7885
19	DSNG	2021	0.0539	1.2508	3.8383	0.9518	30.2493
		2022	0.0786	1.0686	3.1877	0.8820	30.3626
		2023	0.0520	1.0011	3.2243	0.8199	30.4147
		2024	0.0655	1.1450	3.9992	0.7593	30.4882
20	FAPA	2021	0.0838	1.3903	3.9693	1.4905	29.7022
		2022	0.1513	0.8811	2.3522	1.2118	29.7856
		2023	0.0439	0.6940	1.9514	1.1247	29.7867
		2024	0.0994	0.7553	2.2325	1.2884	29.8077
21	GOOD	2021	0.0728	1.4754	4.9678	1.2242	29.5430
		2022	0.0712	1.7407	5.7277	1.1863	29.6226
		2023	0.0810	1.7758	5.6306	0.9001	29.6362

No	KODE	TAHUN	ROA Y	CR X1	WCT X2	DER X3	SIZE X4
		2024	0.0815	1.3687	4.6133	1.1049	29.7630
22	GULA	2021	0.0532	1.3500	4.6137	0.4454	25.6306
		2022	0.0080	2.4523	3.8567	0.3316	25.9898
		2023	0.0147	1.7595	5.4053	0.4717	26.1113
		2024	0.0065	0.1607	0.4274	0.4746	26.1232
23	GZCO	2021	0.0070	0.8960	1.9912	0.8913	28.3412
		2022	0.0371	1.0022	1.2168	0.7747	28.3466
		2023	0.0011	1.6571	2.1550	0.8131	28.3816
		2024	0.0269	0.5603	1.5751	0.8842	28.4731
24	IBOS	2021	0.0203	0.9353	3.0703	0.2095	26.0343
		2022	0.0195	4.5918	3.8934	0.1257	26.6322
		2023	0.0169	5.4344	3.8934	0.1207	26.6493
		2024	0.0077	9.2018	5.5628	0.0843	26.6387
25	ICBP	2021	0.0670	1.7992	3.0061	1.1481	32.4018
		2022	0.0496	3.0965	6.4578	1.0063	32.3786
		2023	0.0710	3.5142	6.4897	0.9204	32.4124
		2024	0.0699	4.0886	6.6452	0.8800	32.4676
26	IKAN	2021	0.0165	1.7768	1.9631	0.8251	25.5837
		2022	0.0162	1.9133	2.3045	0.7268	25.5566
		2023	0.0066	1.7646	2.2563	0.9161	25.6734
		2024	0.0031	1.8507	1.9011	0.8584	25.6538
27	INDF	2021	0.0625	1.3411	2.4588	1.0703	32.8204
		2022	0.0509	1.7860	3.6355	0.9272	32.8264
		2023	0.0616	1.9171	3.3672	0.8572	32.8599
		2024	0.0648	2.1504	3.2018	0.8507	32.9379
28	JARR	2021	0.0103	20.1130	5.7207	0.0193	26.3733
		2022	0.0123	13.2501	4.4199	0.0288	26.3952
		2023	0.0212	3.6977	12.1488	1.5338	28.9265
		2024	0.0635	3.1939	6.4215	1.4130	29.0433
29	JPFA	2021	0.0745	2.0046	6.3530	1.1820	30.9841
		2022	0.0456	1.8063	5.2029	1.3941	31.1181
		2023	0.0277	1.6116	4.7899	1.4076	31.1606
		2024	0.0927	1.8470	6.0030	1.0918	31.1768
30	KEJU	2021	0.1885	2.8154	5.8963	0.3105	27.3667
		2022	0.1365	4.1658	6.7863	0.2226	27.4803
		2023	0.0970	4.0324	6.5583	0.2350	27.4427
		2024	0.1508	2.9237	5.4696	0.3165	27.6047
31	LSIP	2021	0.0836	6.1844	6.4969	0.1650	30.1034
		2022	0.0834	7.1974	6.4616	0.1355	30.1501
		2023	0.0608	9.5250	7.4224	0.1028	30.1579
		2024	0.1066	10.4979	6.7296	0.1024	30.2587
32	MAIN	2021	0.0111	1.2560	4.3056	1.4884	29.3242
		2022	0.0046	1.1692	4.3969	0.5833	29.3797

No	KODE	TAHUN	ROA Y	CR X1	WCT X2	DER X3	SIZE X4
		2023	0.0114	1.1839	5.0598	1.4116	29.3389
		2024	0.0907	1.6509	7.2472	0.8203	29.3137
33	MKTR	2021	0.0237	0.9637	2.9604	2.4973	27.1988
		2022	0.0640	2.1787	2.9710	0.7781	27.5967
		2023	0.0386	3.2381	4.2791	1.2786	27.9175
		2024	0.0344	3.9008	5.8729	0.5855	28.0487
34	MLBI	2021	0.2279	0.7376	1.4701	1.6584	28.7033
		2022	0.2741	0.7654	1.4456	2.1441	28.8473
		2023	0.3130	0.9266	1.7762	1.4488	28.8570
		2024	0.3319	0.9020	1.6923	1.6131	28.8668
35	MYOR	2021	0.0608	2.3282	5.0091	0.7533	30.6226
		2022	0.0884	2.6208	5.4411	0.7356	30.7345
		2023	0.1359	3.6726	7.8454	0.5620	30.8037
		2024	0.1032	2.6548	4.8859	0.7383	31.0231
36	NASI	2021	0.0079	6.2460	6.5583	0.1573	24.9393
		2022	0.0147	5.1035	6.5353	0.1785	24.9749
		2023	0.0049	3.8147	5.9997	0.2358	25.0294
		2024	0.0018	2.6340	3.7272	0.3936	25.1519
37	OILS	2021	0.0458	2.0431	7.0352	0.7086	25.6036
		2022	0.0432	1.7430	7.5644	0.9083	25.7856
		2023	0.0156	1.3114	5.7861	1.3662	26.0211
		2024	0.0290	1.1972	5.1329	1.4134	26.1131
38	PGUN	2021	0.0154	1.0874	4.4903	0.6200	28.5462
		2022	0.0712	1.4693	5.1036	0.6426	28.4844
		2023	0.0417	1.8005	5.3751	0.5937	28.5832
		2024	0.0300	1.7420	3.4973	0.4720	28.6015
39	PSGO	2021	0.0573	2.2818	4.2250	1.6192	28.9479
		2022	0.0622	2.0047	3.0309	1.4559	29.0519
		2023	0.1314	2.7697	3.0430	0.8690	29.0616
		2024	0.0888	2.7908	3.6586	0.6185	29.0048
40	ROTI	2021	0.0671	2.6532	6.8037	0.4709	29.0640
		2022	0.1047	2.0993	6.4257	0.5405	29.0494
		2023	0.0845	1.7411	5.7100	0.6476	29.0031
		2024	0.0967	1.7097	6.4386	0.6231	28.9518
41	SGRO	2021	0.0835	1.0920	4.0807	1.1214	29.9084
		2022	0.1015	1.3229	4.1679	0.9585	29.9576
		2023	0.0438	1.2336	4.2912	0.8263	29.9403
		2024	0.0652	1.2637	3.2346	0.7234	30.0015
42	SIMP	2021	0.0373	1.0401	2.1461	0.4480	31.2135
		2022	0.0418	1.1038	1.8808	0.7061	31.2177
		2023	0.0265	1.0516	1.7004	0.6119	31.1867
		2024	0.0586	1.5090	1.8208	0.3560	31.2486
43	SKLT	2021	0.0951	1.7933	5.6146	0.6409	27.5135

No	KODE	TAHUN	ROA Y	CR X1	WCT X2	DER X3	SIZE X4
		2022	0.0725	1.6298	4.6133	0.7474	27.6638
		2023	0.1431	2.1072	5.1304	0.5702	27.0254
		2024	0.1721	1.7709	4.8923	0.6641	27.2627
44	SMAR	2021	0.0701	1.4549	3.6994	1.7983	31.3285
		2022	0.1292	1.9587	6.1998	1.2133	31.3829
		2023	0.0231	1.8719	6.5064	1.0825	31.3128
		2024	0.0282	1.8280	5.8961	1.2800	31.4451
45	SSMS	2021	0.1102	2.3912	3.5542	1.2678	30.2594
		2022	0.1323	1.0332	2.6034	1.1679	30.2679
		2023	0.0291	1.0575	2.2510	4.9350	30.1000
		2024	0.0718	1.1095	2.2311	3.0690	30.0961
46	STAA	2021	0.2115	1.8088	7.2806	0.8910	29.3989
		2022	0.1827	2.5820	6.7864	0.5102	29.5787
		2023	0.1171	2.0866	7.0729	0.3908	29.5303
		2024	0.1799	2.0202	5.4847	0.2701	29.7208
47	STTP	2021	0.1576	4.1649	8.9232	0.2007	28.9969
		2022	0.1360	4.8529	9.2927	0.1574	29.1551
		2023	0.1674	6.9543	9.8665	0.1271	29.3325
		2024	0.1944	9.5115	9.5026	0.1033	29.5424
48	TAPG	2021	0.0963	1.3709	3.4791	0.5965	30.1524
		2022	0.2143	1.7572	4.4635	0.2832	30.3070
		2023	0.1198	1.2486	4.2510	0.2229	30.2606
		2024	0.2265	1.3744	4.0941	0.2688	30.2918
49	TBLA	2021	0.0376	1.4970	2.5728	2.2475	30.6795
		2022	0.0339	1.1992	1.7479	2.4650	30.7954
		2023	0.0237	1.3783	1.7326	2.1554	30.8846
		2024	0.0252	1.3028	1.6844	2.2862	30.9547
50	TGKA	2021	0.1413	2.3278	9.0373	0.9334	28.8560
		2022	0.1144	2.0568	7.1822	1.0446	29.0618
		2023	0.0966	1.9638	7.3238	1.0751	29.1497
		2024	0.0861	2.0574	7.0737	1.0164	29.1735
51	TLDN	2021	0.1147	0.7974	2.0576	0.6964	29.1510
		2022	0.1099	1.1550	2.3754	0.5827	29.2844
		2023	0.0833	0.9552	2.3715	1.2063	29.3218
		2024	0.1458	1.1233	2.6779	0.8012	29.3652
52	ULTJ	2021	0.1724	3.1126	4.2509	0.4415	29.6334
		2022	0.1309	3.1700	5.2552	0.2668	29.6293
		2023	0.1577	6.1838	11.6384	0.1252	29.6491
		2024	0.1364	5.3940	9.8295	0.1393	29.7665
53	UNSP	2021	0.0142	0.1134	0.3085	2.1981	29.7423
		2022	0.2049	0.0852	0.5044	1.7622	29.1440
		2023	0.0057	0.1016	0.3126	1.7686	29.1483
		2024	0.0432	0.1044	0.2858	1.6091	28.7986

Lampiran 5. Data Outlier

No	KODE	TAHUN	ROA Y	CR X1	WCT X2	DER X3	SIZE X4
1	AALI	2022	0,0613	3,6000	10,6328	0,3150	31,0069
		2023	0,0377	1,8336	5,3438	0,2783	30,9930
		2024	0,0412	2,6049	6,7379	0,2410	30,9912
2	BUDI	2022	0,3129	1,3297	2,8432	1,1962	28,7859
2	CBUT	2021	0.1412	1.0147	5.4665	21.8375	28.3370
		2022	0.0739	1.2581	4.6540	2.9245	28.7363
		2023	0.0333	1.4761	3.8800	3.8051	29.0980
		2024	0.0162	0.0208	0.0566	3.3334	29.0662
3	CLEO	2021	1.0078	1.5300	6.0340	0.3461	27.9298
4	CPRO	2021	0.3428	0.8850	3.9063	1.2425	29.4942
6	GULA	2022	0.0080	2.4523	3.8567	0.3316	25.9898
		2023	0.0147	1.7595	5.4053	0.4717	26.1113
		2024	0.0065	0.1607	0.4274	0.4746	26.1232
7	GZCO	2021	0.0070	0.8960	1.9912	0.8913	28.3412
		2022	0.0371	1.0022	1.2168	0.7747	28.3466
		2024	0.0269	0.5603	1.5751	0.8842	28.4731
	IBOS	2024	0,0077	9,2018	5,5628	0,0843	26,6387
9	MLBI	2021	0.2279	0.7376	1.4701	1.6584	28.7033
		2022	0.2741	0.7654	1.4456	2.1441	28.8473
		2023	0.3130	0.9266	1.7762	1.4488	28.8570
		2024	0.3319	0.9020	1.6923	1.6131	28.8668
10	SSMS	2021	0.1102	2.3912	3.5542	1.2678	30.2594
		2023	0.0291	1.0575	2.2510	4.9350	30.1000
		2024	0.0718	1.1095	2.2311	3.0690	30.0961
	STAA	2021	0,2115	1,8088	7,2806	0,8910	29,3989
11	UNSP	2022	0.2049	0.0852	0.5044	1.7622	29.1440

Lampiran 6. Data Penelitian Setelah Outlier Tahun 2021-2024

No	KODE	TAHUN	ROA Y	CR X1	WCT X2	DER X3	SIZE X4
1	AALI	2021	0.0680	1.5795	4.0806	0.4359	31.0455
2	ADES	2021	0.2038	2.5092	3.4843	0.3447	27.8965
		2022	0.2218	3.2009	5.0683	0.2328	28.1291
		2023	0.1898	4.1166	5.1050	0.2054	28.3659
		2024	0.1955	4.0430	5.0977	0.1941	28.6231
3	AMMS	2021	0.0144	5.6795	8.6462	0.0248	24.5793
		2022	0.0230	16.2786	6.8903	0.0293	24.9800
		2023	0.0032	15.7339	5.3139	0.0379	24.9915
		2024	0.0017	25.1712	13.6287	0.0226	24.9794
4	BISI	2021	0.1216	7.1331	5.8233	0.1481	28.7728
		2022	0.1534	8.8000	7.8747	0.1181	28.8579
		2023	0.1527	7.3362	5.7244	0.1320	28.9925
		2024	0.0492	13.3955	7.1227	0.0072	28.9215
5	BOBA	2021	0.1185	7.3072	8.7844	0.0639	25.7167
		2022	0.0654	2.0285	4.9198	0.1568	25.8237
		2023	0.0852	2.2895	6.0243	0.1627	25.8916
		2024	0.0873	2.8564	7.7719	0.1519	25.9334
6	BUDI	2021	0.0306	1.1666	2.9821	1.1570	28.7274
		2023	0.0308	1.3647	3.1517	1.0912	28.8333
		2024	0.0178	1.4435	2.5550	1.3573	28.9705
7	CAMP	2021	0.0866	13.3091	15.8418	0.1167	27.7675
		2022	0.1128	10.6707	15.5964	0.1416	27.7031
		2023	0.1170	6.4325	14.5569	0.1429	27.7160
		2024	0.0897	5.0484	12.3764	0.1585	27.7109
8	CEKA	2021	0.1102	4.7971	18.9663	0.2235	28.1601
		2022	0.1284	9.9542	44.1879	0.0108	28.1723
		2023	0.0811	7.2879	29.2025	0.1530	28.2695
		2024	0.1362	4.7446	18.2821	0.2496	28.5003
9	CLEO	2022	0.1155	1.8123	6.4753	0.4290	28.1578
		2023	0.1411	1.2062	4.7299	0.5161	28.4623
		2024	0.1780	1.2037	7.1001	0.3802	28.6106
10	CMRY	2021	0.1410	5.7195	4.8476	0.1877	29.3545
		2022	0.1704	4.3950	6.9643	0.1835	29.4593
		2023	0.1762	4.2793	7.3279	0.1861	29.5836
		2024	0.1855	3.1610	6.4919	0.2140	29.7341
11	CPIN	2021	0.1021	2.0055	6.5974	0.4094	31.1990
		2022	0.0735	1.7836	5.6253	0.5135	31.3161
		2023	0.0566	1.6473	5.5391	0.5158	31.3439
		2024	0.0867	2.4844	7.8558	0.4128	31.3873
12	CPRO	2022	0,0547	1,0913	4,1593	1,1477	29,5529
		2023	0,0586	1,0655	4,0514	1,0050	29,5562
		2024	0,0477	1,0271	3,9208	0,8792	29,5341

13	CRAB	2021	0.0252	1.4609	4.5547	1.5540	26.3912
		2022	0.0329	2.0669	4.6714	0.7646	26.4805
		2023	0.0507	2.0577	4.3270	0.7889	26.5712
		2024	0.0982	3.8619	9.6064	0.3481	26.4121
14	CSRA	2021	0.1481	2.1619	3.4019	1.2440	28.1925
		2022	0.1375	2.0001	3.8630	0.9055	28.2382
		2023	0.0793	1.7268	4.6697	0.6295	28.2423
		2024	0.0954	1.8475	4.2542	0.7337	28.4425
15	DEWI	2021	0.0754	3.0148	9.0452	0.1767	25.1672
		2022	0.0476	6.1009	10.2935	0.0977	25.7997
		2023	0.0347	6.4092	7.0913	0.1748	25.9006
		2024	0.0270	7.3112	5.4248	0.1608	25.9218
16	DLTA	2021	0.1436	4.8090	2.7895	0.2955	27.9001
		2022	0.1760	4.5639	3.0497	0.0510	27.8989
		2023	0.1652	4.8919	3.3997	0.2928	27.8200
		2024	0.1273	4.6357	0.0031	0.3157	27.7427
17	DSFI	2021	0.0372	1.5421	3.5128	0.8531	26.6939
		2022	0.0547	1.8531	4.4006	0.6535	26.6912
		2023	0.0293	1.9315	4.2903	0.6442	26.7440
		2024	0.0289	2.0341	4.3394	0.6155	26.7885
18	DSNG	2021	0.0539	1.2508	3.8383	0.9518	30.2493
		2022	0.0786	1.0686	3.1877	0.8820	30.3626
		2023	0.0520	1.0011	3.2243	0.8199	30.4147
		2024	0.0655	1.1450	3.9992	0.7593	30.4882
19	FAPA	2021	0.0838	1.3903	3.9693	1.4905	29.7022
		2022	0.1513	0.8811	2.3522	1.2118	29.7856
		2023	0.0439	0.6940	1.9514	1.1247	29.7867
		2024	0.0994	0.7553	2.2325	1.2884	29.8077
20	GOOD	2021	0,0728	1,4754	4,9678	1,2242	29,5430
		2022	0,0712	1,7407	5,7277	1,1863	29,6226
		2023	0,0810	1,7758	5,6306	0,9001	29,6362
		2024	0,0815	1,3687	4,6133	1,1049	29,7630
21	GULA	2021	0,0532	1,3500	4,6137	0,4454	25,6306
22	GZCO	2023	0,0011	1,6571	2,1550	0,8131	28,3816
23	IBOS	2021	0.0203	0.9353	3.0703	0.2095	26.0343
		2022	0.0195	4.5918	3.8934	0.1257	26.6322
		2023	0.0169	5.4344	3.8934	0.1207	26.6493
24	ICBP	2021	0.0670	1.7992	3.0061	1.1481	32.4018
		2022	0.0496	3.0965	6.4578	1.0063	32.3786
		2023	0.0710	3.5142	6.4897	0.9204	32.4124
		2024	0.0699	4.0886	6.6452	0.8800	32.4676
25	IKAN	2021	0.0165	1.7768	1.9631	0.8251	25.5837
		2022	0.0162	1.9133	2.3045	0.7268	25.5566
		2023	0.0066	1.7646	2.2563	0.9161	25.6734
		2024	0.0031	1.8507	1.9011	0.8584	25.6538
26	INDF	2021	0.0625	1.3411	2.4588	1.0703	32.8204

		2022	0.0509	1.7860	3.6355	0.9272	32.8264
		2023	0.0616	1.9171	3.3672	0.8572	32.8599
		2024	0.0648	2.1504	3.2018	0.8507	32.9379
27	JARR	2021	0,0103	20,1130	5,7207	0,0193	26,3733
		2022	0,0123	13,2501	4,4199	0,0288	26,3952
		2023	0,0212	3,6977	12,1488	1,5338	28,9265
		2024	0,0635	3,1939	6,4215	1,4130	29,0433
28	JPFA	2021	0.0745	2.0046	6.3530	1.1820	30.9841
		2022	0.0456	1.8063	5.2029	1.3941	31.1181
		2023	0.0277	1.6116	4.7899	1.4076	31.1606
		2024	0.0927	1.8470	6.0030	1.0918	31.1768
29	KEJU	2021	0.1885	2.8154	5.8963	0.3105	27.3667
		2022	0.1365	4.1658	6.7863	0.2226	27.4803
		2023	0.0970	4.0324	6.5583	0.2350	27.4427
		2024	0.1508	2.9237	5.4696	0.3165	27.6047
30	LSIP	2021	0.0836	6.1844	6.4969	0.1650	30.1034
		2022	0.0834	7.1974	6.4616	0.1355	30.1501
		2023	0.0608	9.5250	7.4224	0.1028	30.1579
		2024	0.1066	10.4979	6.7296	0.1024	30.2587
31	MAIN	2021	0.0111	1.2560	4.3056	1.4884	29.3242
		2022	0.0046	1.1692	4.3969	0.5833	29.3797
		2023	0.0114	1.1839	5.0598	1.4116	29.3389
		2024	0.0907	1.6509	7.2472	0.8203	29.3137
32	MKTR	2021	0.0237	0.9637	2.9604	2.4973	27.1988
		2022	0.0640	2.1787	2.9710	0.7781	27.5967
		2023	0.0386	3.2381	4.2791	1.2786	27.9175
		2024	0.0344	3.9008	5.8729	0.5855	28.0487
33	MYOR	2021	0.0608	2.3282	5.0091	0.7533	30.6226
		2022	0.0884	2.6208	5.4411	0.7356	30.7345
		2023	0.1359	3.6726	7.8454	0.5620	30.8037
		2024	0.1032	2.6548	4.8859	0.7383	31.0231
34	NASI	2021	0.0079	6.2460	6.5583	0.1573	24.9393
		2022	0.0147	5.1035	6.5353	0.1785	24.9749
		2023	0.0049	3.8147	5.9997	0.2358	25.0294
		2024	0.0018	2.6340	3.7272	0.3936	25.1519
35	OILS	2021	0.0458	2.0431	7.0352	0.7086	25.6036
		2022	0.0432	1.7430	7.5644	0.9083	25.7856
		2023	0.0156	1.3114	5.7861	1.3662	26.0211
		2024	0.0290	1.1972	5.1329	1.4134	26.1131
36	PGUN	2021	0.0154	1.0874	4.4903	0.6200	28.5462
		2022	0.0712	1.4693	5.1036	0.6426	28.4844
		2023	0.0417	1.8005	5.3751	0.5937	28.5832
		2024	0.0300	1.7420	3.4973	0.4720	28.6015
37	PSGO	2021	0.0573	2.2818	4.2250	1.6192	28.9479
		2022	0.0622	2.0047	3.0309	1.4559	29.0519
		2023	0.1314	2.7697	3.0430	0.8690	29.0616

38	ROTI	2024	0.0888	2.7908	3.6586	0.6185	29.0048
		2021	0.0671	2.6532	6.8037	0.4709	29.0640
		2022	0.1047	2.0993	6.4257	0.5405	29.0494
		2023	0.0845	1.7411	5.7100	0.6476	29.0031
39	SGRO	2024	0.0967	1.7097	6.4386	0.6231	28.9518
		2021	0.0835	1.0920	4.0807	1.1214	29.9084
		2022	0.1015	1.3229	4.1679	0.9585	29.9576
		2023	0.0438	1.2336	4.2912	0.8263	29.9403
40	SIMP	2024	0.0652	1.2637	3.2346	0.7234	30.0015
		2021	0.0373	1.0401	2.1461	0.4480	31.2135
		2022	0.0418	1.1038	1.8808	0.7061	31.2177
		2023	0.0265	1.0516	1.7004	0.6119	31.1867
41	SKLT	2024	0.0586	1.5090	1.8208	0.3560	31.2486
		2021	0.0951	1.7933	5.6146	0.6409	27.5135
		2022	0.0725	1.6298	4.6133	0.7474	27.6638
		2023	0.1431	2.1072	5.1304	0.5702	27.0254
42	SMAR	2024	0.1721	1.7709	4.8923	0.6641	27.2627
		2021	0.0701	1.4549	3.6994	1.7983	31.3285
		2022	0.1292	1.9587	6.1998	1.2133	31.3829
		2023	0.0231	1.8719	6.5064	1.0825	31.3128
43	SSMS	2024	0.0282	1.8280	5.8961	1.2800	31.4451
		2022	0.1323	1.0332	2.6034	1.1679	30.2679
44	STAA	2022	0.1827	2.5820	6.7864	0.5102	29.5787
		2023	0.1171	2.0866	7.0729	0.3908	29.5303
		2024	0.1799	2.0202	5.4847	0.2701	29.7208
45	STTP	2021	0.1576	4.1649	8.9232	0.2007	28.9969
		2022	0.1360	4.8529	9.2927	0.1574	29.1551
		2023	0.1674	6.9543	9.8665	0.1271	29.3325
		2024	0.1944	9.5115	9.5026	0.1033	29.5424
46	TAPG	2021	0.0963	1.3709	3.4791	0.5965	30.1524
		2022	0.2143	1.7572	4.4635	0.2832	30.3070
		2023	0.1198	1.2486	4.2510	0.2229	30.2606
		2024	0.2265	1.3744	4.0941	0.2688	30.2918
47	TBLA	2021	0.0376	1.4970	2.5728	2.2475	30.6795
		2022	0.0339	1.1992	1.7479	2.4650	30.7954
		2023	0.0237	1.3783	1.7326	2.1554	30.8846
		2024	0.0252	1.3028	1.6844	2.2862	30.9547
48	TGKA	2021	0.1413	2.3278	9.0373	0.9334	28.8560
		2022	0.1144	2.0568	7.1822	1.0446	29.0618
		2023	0.0966	1.9638	7.3238	1.0751	29.1497
		2024	0.0861	2.0574	7.0737	1.0164	29.1735
49	TLDN	2021	0.1147	0.7974	2.0576	0.6964	29.1510
		2022	0.1099	1.1550	2.3754	0.5827	29.2844
		2023	0.0833	0.9552	2.3715	1.2063	29.3218
		2024	0.1458	1.1233	2.6779	0.8012	29.3652
50	ULTJ	2021	0.1724	3.1126	4.2509	0.4415	29.6334

51	UNSP	2022	0.1309	3.1700	5.2552	0.2668	29.6293
		2023	0.1577	6.1838	11.6384	0.1252	29.6491
		2024	0.1364	5.3940	9.8295	0.1393	29.7665
		2021	0,0142	0,1134	0,3085	2,1981	29,7423
		2023	0,0057	0,1016	0,3126	1,7686	29,1483
		2024	0,0432	0,1044	0,2858	1,6091	28,7986

Lampiran 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	186	1,00	227,00	81,7742	54,52570
Likuiditas	186	102,00	25171,00	3329,3656	3474,43984
Efisiensi modal kerja	186	3,00	44188,00	5728,1989	4464,61241
Struktur modal	186	7,00	2497,00	692,0806	531,66365
Ukuran Perusahaan	186	24579,00	32938,00	28780,5968	1924,35903
Valid N (listwise)	186				

Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardize d Residual
N			186
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		45,77724149
Most Extreme Differences	Absolute		,060
	Positive		,060
	Negative		-,051
Test Statistic			,060
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,098
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,100
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,092
		Upper Bound	,107

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1201206483.

Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-138,819	55,364		-2,507	,013		
	Likuiditas	-,004	,001	-,254	-3,220	,002	,624	1,601
	Efisiensi modal kerja	,002	,001	,132	1,860	,064	,771	1,297
	Struktur modal	-,058	,008	-,563	-7,305	<,001	,655	1,528
	Ukuran Perusahaan	,009	,002	,324	4,800	<,001	,852	1,173

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations					
			Likuiditas	Efisiensi modal kerja	Struktur modal	Ukuran Perusahaan	Unstandardize d Residual
Spearman's rho	Likuiditas	Correlation Coefficient	1,000	,655**	-,710**	-,339**	,106
		Sig. (2-tailed)	.	<,001	<,001	<,001	,151
		N	186	186	186	186	186
	Efisiensi modal kerja	Correlation Coefficient	,655**	1,000	-,509**	-,180*	,089
		Sig. (2-tailed)	<,001	.	<,001	,014	,227
		N	186	186	186	186	186
	Struktur modal	Correlation Coefficient	-,710**	-,509**	1,000	,371**	,007
		Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.	<,001	,925
		N	186	186	186	186	186
	Ukuran Perusahaan	Correlation Coefficient	-,339**	-,180*	,371**	1,000	-,028
		Sig. (2-tailed)	<,001	,014	<,001	.	,704
		N	186	186	186	186	186
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,106	,089	,007	-,028	1,000
		Sig. (2-tailed)	,151	,227	,925	,704	.
		N	186	186	186	186	186

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,543 ^a	,295	,280	46,28030	1,874

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Efisiensi modal kerja, Struktur modal, Likuiditas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 12. Hasil Uji Model Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-138,819	55,364		-2,507
	Likuiditas	-,004	,001	-,254	-3,220
	Efisiensi modal kerja	,002	,001	,132	1,860
	Struktur modal	-,058	,008	-,563	-7,305
	Ukuran Perusahaan	,009	,002	,324	4,800

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 13. Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162336,686	4	40584,171	18,948	<,001 ^b
	Residual	387677,830	181	2141,866		
	Total	550014,516	185			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Efisiensi modal kerja, Struktur modal, Likuiditas

Lampiran 14. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-138,819	55,364		-2,507	,013
	Likuiditas	-,004	,001	-,254	-3,220	,002
	Efisiensi modal kerja	,002	,001	,132	1,860	,064
	Struktur modal	-,058	,008	-,563	-7,305	<,001
	Ukuran Perusahaan	,009	,002	,324	4,800	<,001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,543 ^a	,295	,280	46,28030

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Efisiensi modal kerja, Struktur modal, Likuiditas